

# **LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG**

**KONSEP *PLAN, DO, CHECK, ACT* (PDCA) DOKUMEN BC 2.8  
DALAM SISTEM PLB INVENTORY PADA UNIT LOGISTIK DAN PLB DI  
PT. AVIA TECHNICS DIRGANTARA (FL TECHNICS INDONESIA)**

**Disusun Oleh:**

**Ni Made Anggi Wira Yuni**

**NPM: 16119025**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK  
BANDUNG**

**2022**

KONSEP *PLAN, DO, CHECK, ACT* (PDCA) DOKUMEN BC 2.8  
DALAM SISTEM PLB INVENTORY PADA UNIT LOGISTIK DAN PLB DI  
PT. AVIA TECHNICS DIRGANTARA (FL TECHNICS INDONESIA)

**LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Logistik, Program Studi Manajemen Logistik,  
Sekolah Tinggi Manajemen Logistik

**Disusun Oleh:**

**Ni Made Anggi Wira Yuni**

**NPM: 16119025**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK**

**BANDUNG**

**2022**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Ni Made Anggi Wira Yuni

NPM : 16119025

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik di Bandung:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022

Jam : 15.00 WIB

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.

NIK: 11577191

# SURAT PERNYATAAN



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eti Setyawati

Pekerjaan/instansi : Logistik Support Supervisor

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik, Bandung:

Nama : Ni Made Anggi Wira Yuni

NPM : 16119025

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 40 hari dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022.

Demikian surat keterangan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tangerang, 29 Agustus 2022

Logistic Support Supervisor

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Eti Setyawati".

**Eti Setyawati**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan selama ini, sehingga Laporan Kerja Praktik / Magang ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Irayanti Adriant, S.Si., M.T selaku Ketua Prodi Manajemen Logistik.
3. Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak/Ibu Dosen Prodi Manajemen Logistik.
5. Bapak William Gondokusumo selaku Kepala Unit Logistik dan PLB PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia).
6. Ibu Eti Setyawati selaku Pembimbing Lapangan di Unit Logistik dan PLB PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia).
7. Keluarga besar PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia).
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu membantu dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik / Magang.
9. Bangtan Sonyeondan (방탄소년단) yang selalu memberikan semangat dan inspirasi melalui karya-karya hebatnya.
10. Nurul Fadhillahqurani sebagai teman selama kerja praktik yang telah memberikan warna-warni setiap harinya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya laporan ini.

## ABSTRAK

FL Technics Indonesia yang dikenal dengan PT. Avia Technics Dirgantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbaikan dan perawatan pesawat atau *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO). Selain memiliki layanan perawatan dan pelatihan mengenai pesawat terbang, dalam menjalankan proses tersebut perusahaan didukung dengan adanya fasilitas penimbunan sementara yang berupa fasilitas Pusat Logistik Berikat (PLB). Pada proses PLB tersebut terdapat sebuah sistem yang bernama PLB Inventory yang bertujuan untuk menyesuaikan jumlah penerimaan, persediaan, dan juga pengeluaran barang. Namun sistem PLB perusahaan tersebut masih belum terintegrasi dengan baik sehingga menimbulkan lima kendala utama ketika melakukan realisasi pengeluaran dokumen pabean terutama BC 2.8. Maka dari itu, masalah dan kendala pada proses realisasi sistem dapat diselesaikan dengan implementasi konsep PDCA.

Konsep PDCA ini merupakan siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu *Plan, Do, Check,* dan *Act* yang akan berulang terus-menerus sehingga dapat memperbaiki kualitas. Lima kendala yang ditemukan pada sistem diberikan solusi usulan perbaikan sesuai dengan kendalanya masing-masing. Dan pada konsep PDCA pertama ini, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir dan ditangani dengan baik, sehingga data dokumen pada sistem PLB Inventory tidak menumpuk.

**Kata Kunci: PT. Avia Technics Dirgantara, PLB, BC 2.8, Konsep PDCA**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan kerja praktik yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dan mampu menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul “Konsep *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) Dokumen BC 2.8 Dalam Sistem PLB Inventory Pada Unit Logistik dan PLB Di PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technnics Indonesia) dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing penulis, sehingga laporan ini selesai dengan baik. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan kerja dan seluruh keluarga besar PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia) yang telah menerima dan mengajarkan penulis banyak hal selama kerja praktik berlangsung.

Terlepas dari usaha serta upaya saya dalam menyusun laporan ini dengan sebaik-baiknya, penulis tetap menyadari bahwa tentu masih terdapat kekurangan, baik dari segi penggunaan kosa kata, tata bahasa, maupun kekurangan-kekurangan lainnya. Oleh karena itu, besar harapan penulis bagi pembaca untuk memberikan kritik dan saran agar dapat memperbaiki kualitas laporan ini.

Tangerang, Agustus 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	I-1
1.1    Gambaran Umum Perusahaan .....	I-1
1.2    Sejarah Perusahaan .....	I-2
1.3    Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-4
1.4    Job Description .....	I-6
1.5    Waktu dan Lokasi Kerja Praktik / Magang .....	I-10
<b>BAB II PROSES KERJA</b> .....	II-1
2.1    Proses Kerja Praktik / Magang .....	II-1
2.2    Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang.....	II-2
2.3    Flowchart Proses Kerja.....	II-5
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH</b> .....	III-1
3.1    Jastifikasi Permasalahan.....	III-1
3.2    Pemecahan Masalah .....	III-9
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	IV-1
4.1    Deskripsi Kerja Praktek.....	IV-1
4.2    Lampiran.....	IV-3

**DAFTAR PUSTAKA .....xii**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Rekap Dokumen BC 2.8 <i>Reject</i></b> .....	III-4
<b>Tabel 3.2 Rekap Dokumen BC 2.8 <i>Terkendala</i></b> .....	III-7
<b>Tabel 3.3 Rekap Dokumen BC 2.8 <i>Reject</i> Setelah Tahap <i>Plan</i></b> .....	III-11
<b>Tabel 3.4 Rekap Dokumen BC 2.8 <i>Terkendala</i> Setelah Tahap <i>Plan</i></b> .....	III-12
<b>Tabel 3.5 <i>Checklist</i> Perbaikan</b> .....	III-13

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Hanggar PT. Avia Technics Dirgantara .....</b>	<b>I-1</b>
<b>Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....</b>	<b>I-5</b>
<b>Gambar 1.3 Peta Lokasi Perusahaan .....</b>	<b>I-10</b>
<b>Gambar 2.1 Proses SCM Perusahaan .....</b>	<b>II-1</b>
<b>Gambar 2.2 Struktur Unit Logistik &amp; PLB.....</b>	<b>II-3</b>
<b>Gambar 2.3 Tampilan Sistem PLB Inventory.....</b>	<b>II-4</b>
<b>Gambar 2.4 Tampilan Sistem Bea Cukai.....</b>	<b>II-5</b>
<b>Gambar 2.5 Tampilan Sistem WINGS NG.....</b>	<b>II-5</b>
<b>Gambar 2.6 Flowchart BC 2.8 .....</b>	<b>II-6</b>
<b>Gambar 2.6 Draft Permohonan Pengeluaran Dokumen .....</b>	<b>II-7</b>
<b>Gambar 3.1 Status Dokumen Tidak Lengkap.....</b>	<b>III-1</b>
<b>Gambar 3.2 Nota Pemberitahuan Penolakan.....</b>	<b>III-2</b>
<b>Gambar 3.3 Tampilan Realisasi Pengeluaran .....</b>	<b>III-2</b>
<b>Gambar 3.4 Keterangan Realisasi Gagal.....</b>	<b>III-3</b>
<b>Gambar 3.5 Data Tidak Ditemukan .....</b>	<b>III-3</b>
<b>Gambar 3.6 Sistem mengalami loading.....</b>	<b>III-4</b>
<b>Gambar 3.7 Siklus PDCA .....</b>	<b>III-9</b>
<b>Gambar 4.1 Receiving Inspection .....</b>	<b>IV-1</b>
<b>Gambar 4.2 Kegiatan Stock Opname.....</b>	<b>IV-2</b>
<b>Gambar 4.3. Box File Dokumen Bea Cukai.....</b>	<b>IV-3</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 4.1. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 1 .....	IV-4
Lampiran 4.2. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 2 .....	IV-5
Lampiran 4.3. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 3 .....	IV-6
Lampiran 4.4, Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 4 .....	IV-7
Lampiran 4.5. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 5 .....	IV-8
Lampiran 4.6. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 6 .....	IV-9
Lampiran 4.7 Penilaian Pembimbing Lapangan KP / M .....	IV-10
Lampiran 4.8. Form Bimbingan Dosen Pembimbing .....	IV-11
Lampiran 4.9. Dokumen BC 1.6 Halaman 1.....	IV-12
Lampiran 4.10.. Dokumen BC 1.6 Halaman 2.....	IV-13
Lampiran 4.11. Dokumen BC 1.6 Halaman 3.....	IV-13
Lampiran 4.12. Invoice .....	IV-13
Lampiran 4.13. Packing List .....	IV-14
Lampiran 4.14. Airwaybill .....	IV-14
Lampiran 4.15. Certificate .....	IV-15
Lampiran 4.16. Purchase Order .....	IV-15
Lampiran 4.17. Goods Receipt Note .....	IV-16
Lampiran 4.18. Dokumen BC 2.7 .....	IV-16
Lampiran 4.19. Dokumen BC 2.8 .....	IV-17
Lampiran 4.20. Nota Pelayanan Ekspor .....	IV-17
Lampiran 4.21. Dokumen BC 3.0 .....	IV-18
Lampiran 4.22. Dokumen BC 4.0 .....	IV-18
Lampiran 4.23. Dokumen BC 4.1 .....	IV-19
Lampiran 4.24. ID Billing.....	IV-19
Lampiran 4.25. Formulir Stock Opname.....	IV-20
Lampiran 4.26. Kegiatan Basic Indoctrination Training.....	IV-20
Lampiran 4.27. Kegiatan Receiving Inspection.....	IV-21
Lampiran 4.28. Kegiatan Pengambilan Barang di Warehouse .....	IV-21
Lampiran 4.28. Kegiatan Loading Barang .....	IV-22
Lampiran 4.29 Makan Bersama Peringatan HIT RI Ke-77 .....	IV-22
Lampiran 4.30. Pintu Masuk PLB.....	IV-23

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Perusahaan

### 1. Profil Umum FL Technics



**Gambar 1.1 Hanggar PT. Avia Technics Dirgantara**

FL Technics merupakan perusahaan penyedia layanan pesawat terbang global yang berdiri tahun 2005 di Lituania yaitu di Bandara Internasional Vilnius. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbaikan dan perawatan pesawat atau *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO). Selain itu, perusahaan ini juga menfokuskan dalam hal perawatan dasar dan lini, perdagangan suku cadang (meterial, mesin), serta pelatihan (*training*).

FL Technics telah menjalankan perusahaannya selama 20 tahun dan memiliki karyawan ahli kurang lebih sebanyak 1300 karyawan. Perusahaan ini melayani *line maintenance* untuk wilayah Eropa, Asia Pasifik, Timur Tengah, dan *Commonwealth of Independent States* (CIS). Dalam perkembangannya, FL Technics telah memiliki beberapa kantor pusat utama di beberapa wilayah diantaranya Rusia, UK, Serbia, Polandia, Indonesia dan Thailand.

FL Technics Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama PT. Avia Technics Dirgantara, merupakan salah satu kantor cabang dari FL Technics di Asia, berlokasi begitu strategis di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta. Memiliki luas lahan

sekitar 15.000 m<sup>2</sup> untuk hanggar dan 5.000 m<sup>2</sup> untuk lahan bangunan (kantor). Fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh FL Technics Indonesia yaitu *Aircraft Maintenance Organization* (AMO) atau perawatan pesawat udara, serta *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) atau penyelenggara program pelatihan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia pada bidang industri kedirgantaraan khususnya MRO pesawat udara. FL Technics Indonesia untuk saat ini baru melayani MRO untuk pesawat tipe Boeing 737 CL, Boeing 737 NG, dan Airbus 320 Family.

Selain dua kegiatan utama diatas, FL Technics Indonesia juga didukung oleh adanya fasilitas Pusat Logistik Berikat (PLB). Pusat Logistik Berikat merupakan empat Penimbunan Berikat (TPB) yang berfungsi untuk menimbun barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean, yang dapat disertai satu atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali. PLB yang dimiliki oleh PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia) termasuk sebagai Pengusaha yang merangkap Penyelenggara PLB yang dapat disebut dengan PDPLB, yang merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan perusahaan PLB yang berada dalam PLB milik Penyelenggara PLB yang statusnya sebagai badan usaha yang berbeda.

## 2. Visi, Misi dan Nilai

FL Technics untuk menjalankan proses bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan, FL Technics secara global memiliki visi, misi, dan nilai yang harus diaplikasikan pada seluruh kegiatan dan sumber daya manusianya. Adapun visi, misi serta nilai yang dipegang oleh FL Technics yaitu

### 1. Visi:

*Multibillion modern MRO, desired worldwide.*

### 2. Misi:

*Building a safer aviation world through speed, knowledge and innovative.*

### 3. Nilai:

*Partnership, Ownership, Continous Improvement, Positive Attitude, and Respect.*

## 1.2 Sejarah Perusahaan

FL Technics berdiri pada tahun 2005, berlokasi di Bandara Internasional Vilnius, Lituania, dimana di bandara tersebut dibangun hanggar pertama dari FL Technics. Pada tahun 2007, perusahaan mulai melakukan ekspansi dengan membangun hanggar kedua di Bandara

Internasional Lituania. Dengan total luas 13.742 m<sup>2</sup>, dua hanggar tersebut terdiri dari lima ruang perawatan pesawat, gudang, serta fasilitas pendukung lainnya.

Kemudian berselang dua tahun, pada bulan Mei 2009 FL Technics menandatangani perjanjian dengan perusahaan udara Slovakia yaitu Seagle Air. Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak membahas tentang pemeliharaan teknis berkala Boeing 737. Dilanjutkan pada bulan Juli, kembali menandatangani perjanjian dengan Koala Rika MRO mengenai penyediaan layanan di basis teknis untuk perawatan berat untuk pesawat jarak jauh jenis Boeing 757-200. Terakhir pada bulan Oktober 2009, perusahaan kembali menandatangani perjanjian untuk perawatan pangkalan pesawat Boeing 737-200 bersama Italy Air dan Slovakia Air. Di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2010, perusahaan melakukan perluasan layanan dengan melakukan pelatihan pemeliharaan dengan layanan pelatihan teoritis ATR 42 200/300 dan ATR 72 – 100/200. Juga mulai membeli dua pesawat jenis Boeing 737-300 yang nantinya akan dipisah-pisahkan (*scrap*).

Pada tahun 2011, FL Technics akhirnya untuk pertama kali melayani perawatan dan perbaikan pesawat jenis Airbus A320 yang digunakan juga untuk sertifikasi sertifikat EASA Part-145 dari FL Technics. Selanjutnya pada bulan Juli, perusahaan mengakuisisi 7 pesawat Boeing 737-3—dari AirAsia untuk diurai menjadi beberapa bagian dan komponen. Dari akuisisi tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan tingkat layanan dengan mempertahankan lebih banyak stok suku cadang serta komponen. Di tahun 2012, FL Technics menerima sertifikat EASA Part 21 *Design Organization Approval* yang memungkinkan perusahaan untuk merancang dan menyetujui perubahan kecil dan perbaikan kecil pada pesawat di area interior kabin dan perubahan terkait avionik dan struktur. Selain sertifikat EASA, FL Technics juga menerima sertifikat audit suku cadang ISO 9001-2008 dan sertifikat untuk pengendalian kualitas.

Selanjutnya, di tahun 2013, perusahaan kembali menandatangani perjanjian kemitraan dengan pemasok komponen penerbangan Seal Dynamics dan XTRA Aerospace. Serta tahun 2014, kembali memperluas kapasitas di Lituania di hanggar Kaunas yang merupakan hanggar terbesar dan berteknologi di kawasan Eropa Timur. Lalu pada bulan Agustus 2014, FL Technics memperluas layanannya dengan meluncurkan *Online Training*, yang merupakan sebuah *platform* berbasis internet untuk menyediakan pelatihan *online* yang sesuai dengan standar EASA. Selanjutnya pada tahun 2015, FL Technics membuat sebuah layanan berupa konsultasi MRO (*Maintenance Repair Organization*) *enginee*, APU, dan landing *gear* di bulan Maret. Lalu pada bulan November, FL Technics mendirikan kantor perwakilan di

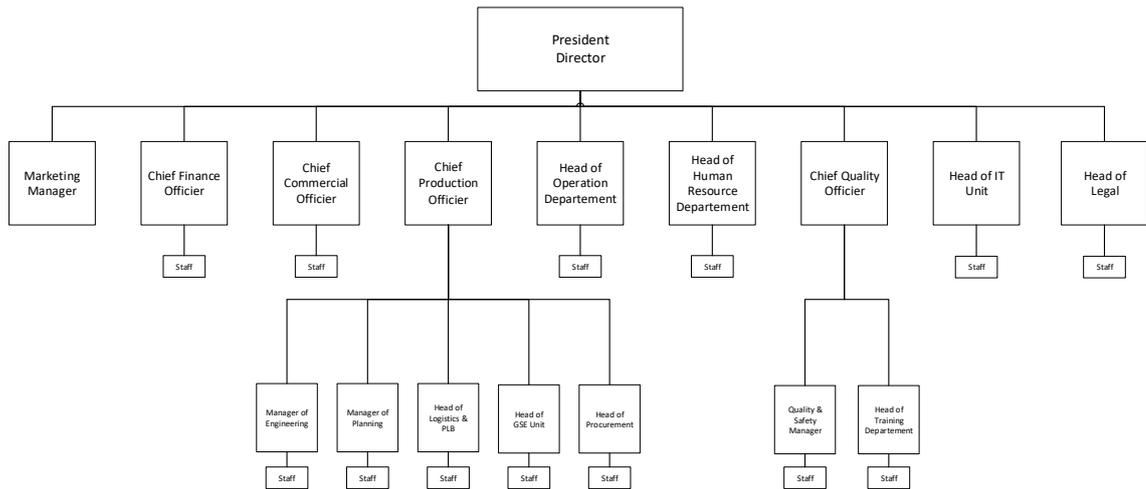
Miami, Florida untuk nantinya perusahaan dapat bekerja secara langsung dengan pemasok lokal.

Selain di Amerika, FL Technics juga mulai melakukan ekspansi ke pasar Asia dengan bekerjasama dalam program *Power-by-Hour* (PBH) dengan maskapai kargo Thailand K-Mile Asia terutama untuk jenis kargo Boeing 737. Tak hanya di Thailand, ekspansi FL Technics juga memperluas jangkauannya dengan mendirikan sebuah hanggar MRO di Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Jakarta, Indonesia pada bulan Desember 2016. Bangunan FL Technics di Indonesia pada mulanya merupakan bengkel pesawat milik Angkasa Pura II. Fasilitas yang dimiliki seluas 20.000 m<sup>2</sup> ini melayani tiga jenis tipe pesawat yaitu Boeing 737 NG, Boeing 737 CL, serta Airbus 320 Family. Perkembangan cukup baik dari FL Technics Indonesia atau yang dikenal juga dengan nama PT. Avia Technics Dirgantara ini, akhirnya menerima sertifikasi yang disetujui oleh organisasi pemeliharaan (AMO) dari Administrasi Penerbangan Sipil Vietnam. FL Technics Indonesia pun melaksanakan kegiatannya dalam dua bidang yaitu dalam *Aircraft Maintenance Organization* (AMO) atau perawatan pesawat udara, serta *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) atau penyelenggara program pelatihan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia pada bidang industri kedirgantaraan khususnya MRO pesawat udara.

Di tahun-tahun berikutnya, FL Technics selalu berkembang dalam memperluas layanan yang ditawarkan. Begitu juga dengan FL Technics Indonesia yang setiap harinya bertumbuh menjadi salah satu perusahaan perawatan, perbaikan, dan pelatihan dalam bidang kedirgantaraan.

### 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia) memiliki stuktur organisasi perusahaan yang terdiri dari beberapa departemen, dimana secara menyeluruh struktur perusahaan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Gambar 1.2 diatas merupakan stuktur organisasi dari PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia). Struktur organisasi tersebut tentunya bertujuan untuk menunjang tercapainya visi dan misi perusahaan. Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Presiden Direktur (CEO) dibantu oleh departement atau unit yang terdapat pada struktur perusahaan diatas yaitu sebagai berikut:

1. *Marketing Departement*
2. *Financial Departement*
3. *Sales Departement*
4. *Production Departement*, dimana departemen ini dibagi kembali menjadi beberapa departemen yaitu:
  - a. *Base & Line Maintenance Departement*
  - b. *Base & Line Maintenance Departement (Planning and Engineering)*
  - c. *Base & Line Maintenance Departement (GSE)*
  - d. *Logistic & PLB Departement*
  - e. *Procurement Departement*
5. *Operation Departement*
6. *Human Resource Departement*
7. *Quality & Safety Departement*, dimana departemen ini juga menaungi *Quality & Safety, Training Departement*
8. *IT Unit*
9. *Legal Unit*

#### 1.4 Job Description

Dari struktur organisasi pada gambar (?) dan gambar (?), dapat diuraikan tugas serta tanggung jawab dari masing-masing kegiatan pada struktur organisasi perusahaan PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia):

1. *President Director / CEO*

Direktur merupakan pimpinan tertinggi di perusahaan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk pengawasan *Approved Maintenance Organization (AMO)* Part-145, dimana dalam bagian tersebut terdapat tugas dalam rangka pemeliharaan, pengelolaan sistem mutu persediaan. Selain itu, direktur juga bertanggung jawab sebagai pengawas dan koordinasi seluruh aktivitas dengan departemen yang berada dibawah direktur langsung.

2. *Marketing Manager*

*Marketing Manager* merupakan manager yang memimpin departemen pemasaran, dimana tanggung jawabnya adalah dalam aspek pengelolaan serta pemasaran perusahaan. Departemen ini memiliki tugas yang penting dalam mempromosikan bisnis serta misi perusahaan, serta bertugas juga dalam mengkoordinasikan layanan perusahaan kepada *customer*, investor, dan komunitas lainnya. Departemen marketing secara tidak langsung akan menciptakan citra menyeluruh yang mewakili perusahaan secara positif ke pihak eksternal.

3. *Chief Finance Officier (CFO)*

*Chief Financial Officier* merupakan kepala eksekutif dari departement keuangan perusahaan yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan, yang nantinya akan di laporkan langsung kepada direktur perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala keuangan dibantu oleh staff yang terdiri dari *Senior Accountant, Junior Accountant, Tax Supervisor, Financial Analysis, Revenue Accountant, Account Payable Accountant*, dan *Junior Tax Accountant*.

4. *Chief Commercial Officier (CCO)*

*Chief Commercial Officier* merupakan kepala eksekutif dari departemen penjualan (*sales departement*) yang memili tanggung jawab dalam pengawasan dan koordinasi dari seluruh aktivitas penjualan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala departemen penjualan dibantu oleh staff yang terdiri dari *Sales Manager, PLB Sales Manager, Training Sales Manager, Customer Support*, dan *Sales Support*.

5. *Chief Production Officier (CPO)*

*Chief Production Officier* merupakan kepala eksekutif yang bertanggungjawab atas strategi dan pelaksanaan seluruh aktivitas terkait produk atau layanan perusahaan.

6. *Maintenance Unit Bay Manager*

*Maintenance Unit Bay Manager* atau manager pemeliharaan merupakan manager untuk *Base and Line Maintenance Departement*, yang berada langsung dibawah *Chief Production Officier* ini memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan atau perbaikan terhadap seluruh peralatan, proses penggunaan alat hingga dengan utilitasnya. Manager pemeliharaan dalam menjalankan tugasnya, manager pemeliharaan dibantu oleh staff yaitu *Maintenance Unit Deputy Bay Manager*, *Senior CRS in Maintenance Unit* dan *Workshop or Repairman Engineer*.

7. *Manager of Engineering*

*Manager of Engineer* merupakan salah satu manager pada *BM Departement Planning & Engineering* yang bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan dan menyusun staff, membangun relasi, mengelola anggaran dan mengalokasikan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan dan melaporkan kemajuan proyek secara langsung kepada *Chief Production Officier*. Dalam menjalankan tugasnya, *manager of engineer* dibantu oleh *engineer staff*.

8. *Manager of Planning*

*Manager of Planning* merupakan manager pada *BM Departement Planning & Engineering* sama seperti *manager of engineer*, yang memiliki tanggungjawab dalam hal pengawasan perencanaan, mengelola kepatuhan perencanaan, dan memberikan saran terkait kebijakan perencanaan dan peraturan yang diterapkan di departemen *base or maintenance planning & engineer*, yang hasilnya akan dilaporkan langsung kepada *Chief Production Officier*. Dalam menjalankan tugasnya, manager perencanaan dibantu oleh *planning staff*.

9. *Head of Logistics & PLB*

*Head of Logistics & PLB* memiliki tanggungjawab untuk mengawasi operasi departemen logistik dan Pusat Logistik Berikat (PLB), diantaranya proses seluruh rantai pasokan transportasi, mengelola hubungan bisnis, dan memilih vendor. Kepala bagian logistik, dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh staff yang terdiri dari:

1. *Warehouse Head Unit*

Kepala unit gudang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi penerimaan, penyimpanan, pengambilan, pengiriman, keamanan, mutu, pemeliharaan, serta mengevaluasi seluruh aktivitas di gudang. Dalam menjalankan tugasnya, kepala

unit gudang dibantu oleh staff yaitu *Incoming Inspector, Store Keeper, dan Storeman*.

2. *Logistic Support Supervisor*

Supervisor logistik memiliki tanggung jawab dalam hal mengawasi pengangkutan barang dari satu lokasi ke lokasi lain, dan mengawasi juga mengatur pengambilan dan pengiriman barang dengan perusahaan transportasi yang sudah ditentukan. Supervisor logistik dibantu oleh staff yaitu *Logistic Support Staff* dan *PLB Administration*.

3. *Custom Clearance Coordinator*

*Custom Clearance Coordinaator* memiliki tanggung jawab dalam menangani proses pengiriman kargo untuk kebutuhan ekspor maupun impor seperti pajak, kepabeanan, dan dokumen terkait. Dalam menjalankan tugasnya, koordinator tersebut dibantu oleh beberapa *Custom Clearance Support*.

10. *Head of Procurement*

*Head of Procurement* atau kepala pengadaan bertanggungjawab untuk mengelola rantai pasokan perusahaan, menyusun strategi serta bernegosiasi dengan pemasok dan vendor untuk mendapatkan kesepakatan terbaik diantara kedua belah pihak. Kepala pengadaan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh staf yang terdiri dari *Procurement Manager, Procurement Project Leader, dan Purchasing Specialist*.

11. *Head of GSE Unit*

*Head of GSE (Ground Support Equipment) Unit* merupakan kepala unit bagian peralatan penunjang pelayanan darat yang memili tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan dan mengawasi program pemeliharaan preventif untuk meminimalkan biaya dalam penggunaan peralatan di hangar perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala GSE dibantu oleh beberapa staf yang terdiri dari *Tool & Calibration SPV, Tool Keeper, GSE Mechanics, GSE Staff, GSE Operator, dan GSE Engineer*.

12. *Head of Operation Departement*

*Head of Operation Departement* atau kepala departemen operasi memiliki tanggung jawab dalam merancang kebijakan, mengawasi layanan pelanggan dan menerapkan solusi terkait operasional perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala departemen operasi dibantu oleh staff yang terdiri dari *Administration Staff, General Affair Staff, Purchasing Coordinator, Head of Security, Driver, Facility Maintenance Team Leader, Facility Maintenance Staff, Environment Care SPV, Cleaning Service Team Leader, Cleaning Service, dan Gardener*.

13. *Head of Human Resource Departement*

*Head of Human Resource Departement* atau kepala bagian departemen sumber daya manusia merupakan pimpinan departemen sumber daya manusia yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia seperti perekrutan, pelatihan, dan lain-lain yang nantinya akan dilaporkan langsung kepada direktur perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala departemen sumber daya manusia dibantu oleh staff yaitu *Head Unit of Human Resource, Assistant Human Resource Manager, dan Human Resource Staff*.

14. *Chief Quality Officier (CQO)*

*Chief Quality Officier* merupakan kepala perusahaan pada *Quality and Safety Departement* atau departemen keamanan dan mutu yang merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam hal keamanan dan standar kualitas layanan yang terdapat dalam perusahaan, baik dari layanan, sarana dan prasarana, dan juga sumber daya manusia. *Chief Quality Officier* dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh staff yang terdiri dari *Quality & Safety Manager, Quality Control Supervisor, Quality Auditor Supervisor, Quality Standard Supervisor, dan Safety Supervisor*.

15. *Head of Training Departement*

*Head of Training Departement* merupakan kepala departemen bagian pelatihan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengembangan pengawasan seluruh program dan materi pelatihan. Dalam menjalankan tugasnya, kepala departemen pelatihan dibantu oleh staf yang terdiri *Training Quality Manager, Training Instructural Manager, Training Support Development Manager dan Training Media or Facility Coordinator and Administration*. *Head of Training Departement* ini berada langsung dibawah *Chief Quality Officier (CQO)*.

16. *Head of IT Unit*

*Head of IT Unit* atau kepala unit teknologi dan informasi bertanggung jawab terkait operasi teknis, memelihara dan mengawasi efektivitas operasi teknologi informasi yang dimiliki perusahaan. Kepala unit TI dibantu oleh seorang *IT Engineer*.

17. *Head of Legal*

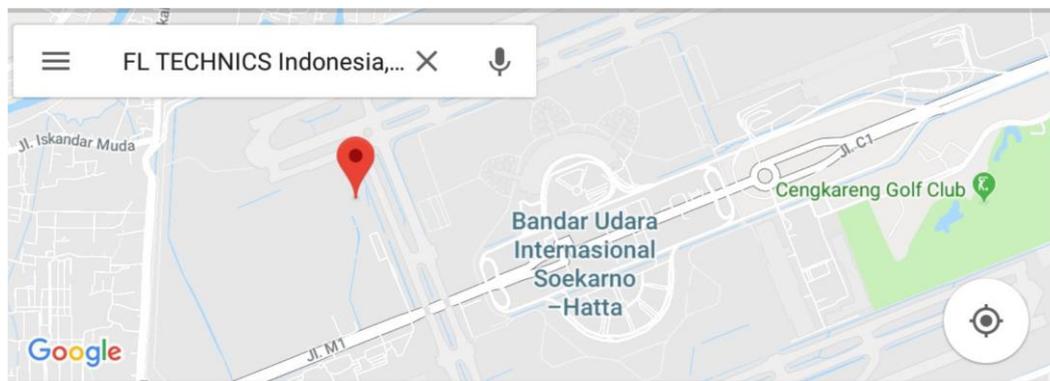
*Head of Legal Unit* atau kepala unit hukum memiliki tugas dan tanggung jawab dalam aspek pengelolaan hukum perusahaan yang nantinya akan dilaporkan langsung kepada direktur perusahaan. Permasalahan hukum yang ditangani dapat berupa urusan hukum internal dan juga urusan hukum eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, kepala unit hukum perusahaan dibantu oleh *Junior Legal Counsel*.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Kerja Praktik / Magang

Pada kegiatan Kerja Praktik / Magang ini, saya melaksanakan selama dua bulan sesuai dengan rekkomendasi dari pihak kampus dan persetujuan perusahaan sendiri. Adapun runcian waktunya adalah seperti berikut:

1. Tanggal Pelaksanaan : 11 Juli 2022 – 2 September 2022
2. Waktu Kerja : Senin – Jumat, pukul 08.00 – 17.00 WIB

Sementara untuk lokasi perusahaan tempat saya menjalankan kegiatan Kerja Praktik / Magang berlokasi di Hangar Angkasa Pura II, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 9120. Dimana pada lokasi tersebut terdiri dari gedung administrasi (ruang kantor dan gudang) juga hangar (bengkel pesawat).



**Gambar 1.3 Peta Lokasi Perusahaan**

## BAB II PROSES KERJA

### 2.1 Proses Kerja Praktik / Magang

Dalam menjalankan proses bisnisnya terutama dalam bidang MRO, PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia) memiliki alur proses *supply chain management* dalam menunjang segala kegiatan di hanggar. Alur proses kerja di perusahaan dapat dilihat pada *Rich Picture Diagram* di bawah ini



**Gambar 2.1** Proses SCM Perusahaan

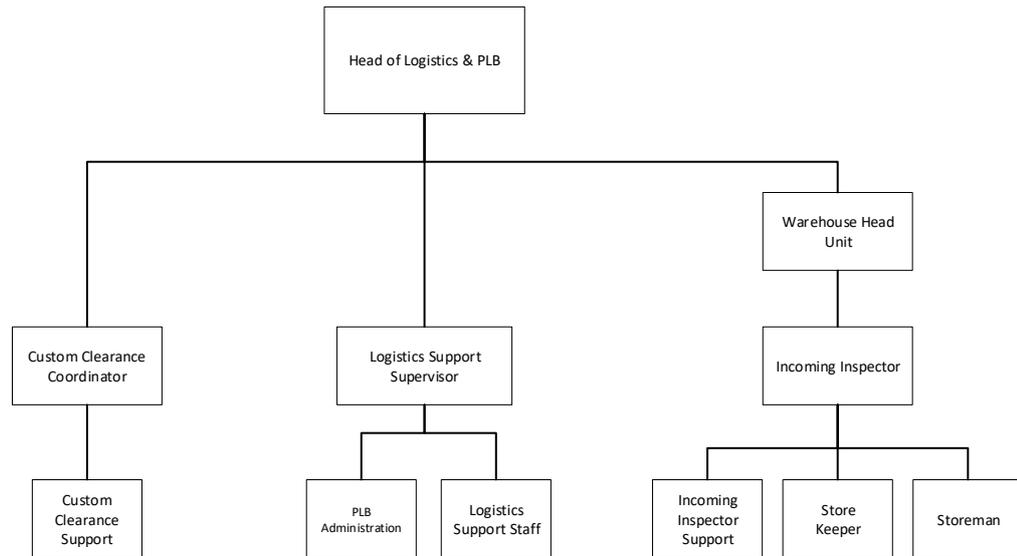
Gambar 2.1 diatas merupakan Rich Picture Diagram dari proses *supply chain* dari FL Technics Indonesia. Pada ***Procurement Department***, didalam *department* ini terdapat proses pemesanan barang yang dibutuhkan untuk perawatan pesawat udara. *Procurement department* juga memastikan waktu antara pesanan pelanggan yang telah dikonfirmasi dan pengiriman barang sampai kepada pembeli. ***Customs Clearance***, merupakan tugas yang wajib ada pada kegiatan *ekspor* dan *import* barang. Kegiatan yang dilakukan oleh *customs clearance* yang ada di perusahaan yaitu mengurus dokumen biaya pajak, administrasi dan hal-hal yang terkait atas barang ekspor maupun import hingga memperoleh persetujuan agar barang tersebut bisa diloloskan atau dikeluarkan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. ***Receiving Inspection***, termasuk satu kesatuan dengan *Customs Clearance* karena dua divisi ini masuk kedalam kelompok *Logistics & PLB Department*.

Pada *Receiving Inspection* memiliki ketentuan yang berlaku jika barang datang, 4 aspek yang sangat diperhatikan jika barang tersebut datang dan diperiksa oleh *Receiving*

*Inspection* yaitu: *Packaging* (Kemasan luar pembungkus barang), Dokumen Bea Cukai (*Customs Clearance*), Fisik Barang, dan adanya keaslian pada barang tersebut berupa sertifikat. **Warehouse**, merupakan tempat penyimpanan. Warehouse pada FL Technics Indonesia ada 2 yaitu *Chemical warehouse & Part/tool Warehouse*. *Chemicals Warehouse* ialah gudang yang didalamnya menyimpan bahan baku kimia. Bahan baku kimia termasuk kedalam bahan berbahaya yang penanganan terhadap barang tersebut harus hati-hati dan sangat teliti sehingga diperlukan kepatuhan yang ketat terhadap protokol, praktik, dan dokumen terkait yang diperlukan untuk memastikan keselamatan. *Part/tool warehouse* ialah gudang yang didalamnya menyimpan peralatan yang dibutuhkan oleh mekanik untuk perbaikan atau perawatan mesin, dan kerangka dari pesawat. Warehouse di FL Technics Indonesia bukan hanya atribut untuk perawatan pesawat udara saja, barang *customer* (pelanggan) yang dititipkan pun disimpan pada *warehouse* tetapi untuk penanganannya barang tersebut dipisahkan dengan peralatan lainnya serta dijadikan satu dengan barang *customer* (pelanggan) lainnya. Airlines atau maskapai pesawat udara yang berada pada FL Technics Indonesia biasanya menjalankan perawatan mesin atau kerangka pesawat. Segala peralatan yang dibutuhkan oleh pesawat tersebut akan segera disediakan oleh pihak *Procurement* biasanya pihak mekanik mencatat segala keperluan yang dibutuhkan untuk diberikan kepada pihak warehouse, pihak warehouse melihat stock yang ada. Jika, ternyata stock itu sudah mendekati batas minimum yang tertera pada sistem, sistem akan segera memberikan sebuah notifikasi yang sudah langsung tertera kepada pihak procurement. Dari itulah pihak procurement segera memesan peralatan yang dibutuhkan dan yang sudah mencapai batas minimum dari barang. Adanya Rich Picture Diagram menjelaskan bahwa terdapat alur rantai pasok yang terus berulang dalam proses kerja perusahaan FL Technics Indonesia (PT. Avia Technics Dirgantara).

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang

Selama mengikuti kegiatan kerja praktik, saya ditempatkan pada unit logistik dan PLB. Yang merupakan unit yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal logistik dan juga fasilitas Pusat Logistik Betikat. Adapun struktur organisasi dari unit tersebut yaitu seperti pada bagan di bawah ini



**Gambar 2.2 Struktur Unit Logistik & PLB**

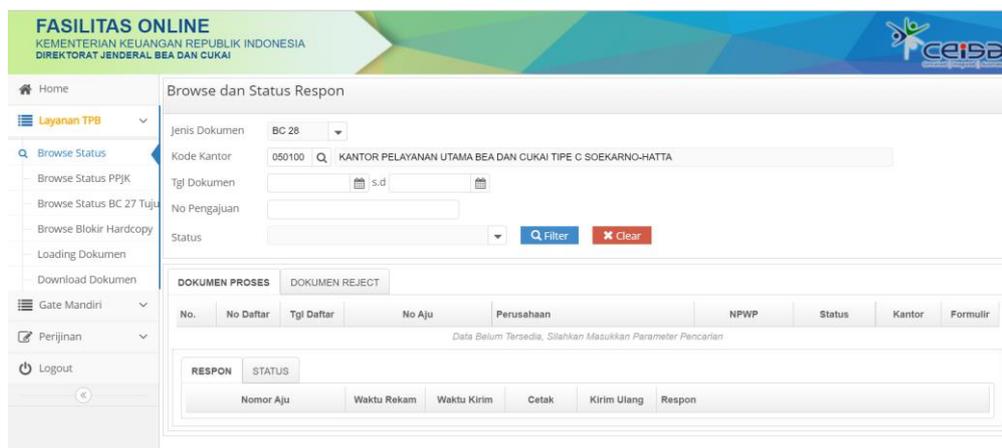
Dari Gambar 2.2 tersebut terdapat beberapa *job* atau pekerjaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Pertama *Custom clearance* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam dokumen ekspor impor. *Logistic supervisor* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan mengatur jadwal pengiriman barang. *PLB administration* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan data penerimaan (pemasukan) dan pengeluaran barang pada Pusat Logistik Berikat sesuai pada sistem PLB. Dan *Warehouse staff* yang terdiri dari *incoming inspector*, *store keeper*, dan juga *storeman* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses penerimaan, penimbunan, dan pengiriman barang.

Di perusahaan Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia), saya diberikan tugas untuk membantu untuk merealisasikan dokumen pengeluaran khususnya dokumen BC 2.8 pada sistem PLB perusahaan yang bernama PLB Inventory. Sistem PLB Inventory ini merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh *vendor programmer* yang ditentukan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan pada Pusat Logistik Berikat. PLB Inventory ini merupakan sistem yang bertipe aplikasi website, yang digunakan untuk pengecekan kesesuaian antara barang masuk dan barang keluar serta stok barang yang masih tersedia di gudang.



**Gambar 2.3 Tampilan Sistem PLB Inventory**

Dalam melakukan proses realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory, terdapat sebuah sistem yang membantu proses tersebut yaitu sistem dari Bea Cukai sendiri yang bernama Portal Pengguna Jasa. Sistem Portal Pengguna Jasa ini merupakan sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua Pengguna Jasa yang bersifat publik sehingga semua Pengguna Jasa sebagai user dapat mengakses dari manapun, kapanpun berada asalkan terhubung dengan internet. Sistem ini berbasis web sehingga user cukup menggunakan browser saja. Portal ini terdiri dari berbagai sub sistem / modul yang terintegrasi satu sama lain. Mulai dari modul registrasi kepabeanan, modul layanan seperti cukai online dan perijinan online, modul informasi seperti browse PIB dan PEB, sampai modul untuk melakukan pengaduan. Sistem dalam portal ini juga dilengkapi dengan publikasi data referensi yang digunakan dalam banyak sistem seperti data gudang, data satuan, dan lainnya. Selain sebagai sistem layanan, portal ini adalah bentuk transparansi kepada User Pengguna Jasa di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yaitu para user dapat secara realtime melihat status dari layanan yang diajukan. Seperti pada browse data PIB, user dapat langsung mengetahui status terakhir dari PIB yang diajukan. Pada layanan perijinan online, user dapat langsung mengetahui sudah sampai mana proses dokumennya, sudah selesai atau belum. Untuk manajemen user, portal ini menggunakan mekanisme *Single Sign On* (SSO). Yaitu dengan melakukan pendaftaran di sini, seorang Pengguna Jasa akan mendapatkan satu user id dan password. Cukup dengan satu user id dan password, seorang user dapat mengakses semua aplikasi yang disediakan oleh DJBC. Hal ini akan memudahkan user dalam mengakses aplikasi karena tidak diperlukan banyak user id dan password untuk masing-masing aplikasi.



**Gambar 2.4 Tampilan Sistem Bea Cukai**

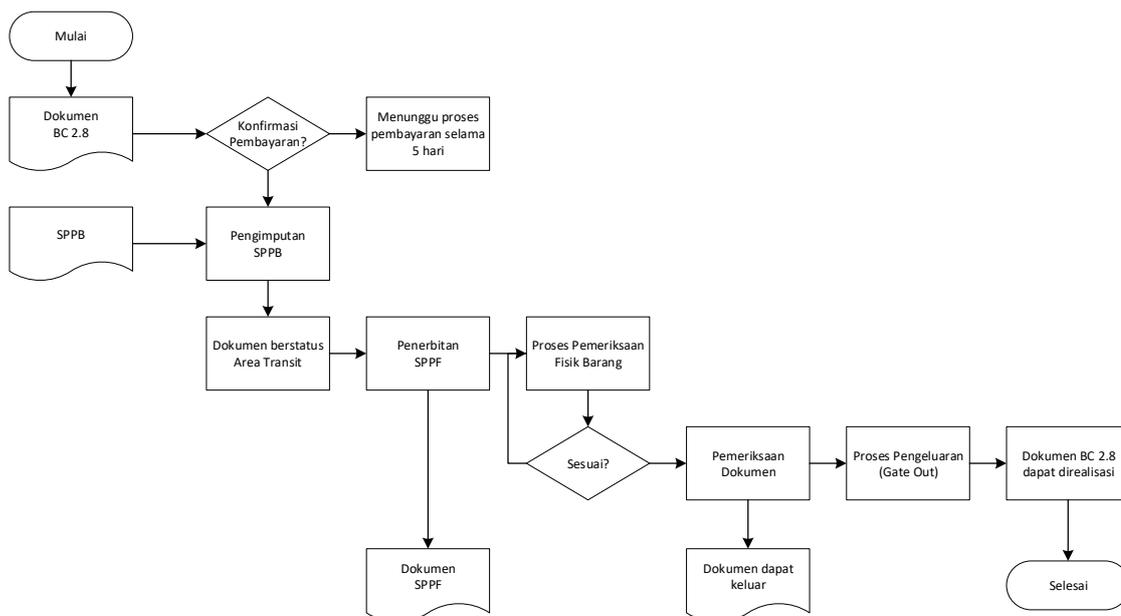
Selain kedua sistem diatas, sebetulnya terdapat satu sistem lagi yang menjadi kunci dari proses realisasi pengeluaran (*out*) yaitu sistem yang bernama WINGS NG. WINGS NG merupakan sebuah sistem yang karakteristiknya hampir sama dengan SAP yang fiturnya disesuaikan dengan keperluan perusahaan. Namun sistem ini memiliki perbedaan dengan sistem PLB Inventory dan sistem Portal Pengguna Jasa dari Bea Cukai yaitu akses dari sistem ini terbatas untuk beberapa staff unit logistik dan PLB saja, dikarenakan pembuatan akun yang memerlukan biaya cukup mahal.



**Gambar 2.5 Tampilan Sistem WINGS NG**

### 2.3 Flowchart Proses Kerja

Sesuai dengan panduan tata laksana Pusat Logistik Berikut, berikut merupakan flowchart untuk proses pengeluaran dokumen BC 2.8 yang dapat dilihat pada flow proses dibawah ini



**Gambar 2.6 Flowchart BC 2.8**

Pada Gambar 2.2 di atas, dapat dilihat bahwa proses pertama yaitu penginputan dan proses *upload* dokumen BC 2.8 pada sistem modul PLB oleh *custom clearance* untuk nantinya dapat menerima nomor aju dokumen. Setelah itu berlanjut pada proses pembayaran barang yang akan dikeluarkan sesuai dengan *list* barang yang tertera di dokumen pemasukan, dimana dalam hal ini adalah dokumen BC 1.6. Proses pembayaran tersebut memiliki *range* waktu selama 5 hari untuk dibayarkan, jika belum dibayarkan dalam waktu 5 hari maka *custom clearance* akan mengulangi proses yang sama dari awal. Jika pembayaran telah dilakukan, maka akan ditertibatkan nomor pendaftaran dokumen dan juga penginputan Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB). Setelah itu dokumen akan berubah status menjadi Area Transit dan selanjutnya akan diterbitkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Fisik (SPPF). Terbitnya SPPF, maka proses pemeriksaan fisik barang yang akan dikeluarkan dari PLB akan di proses oleh staf *warehouse*. Pemeriksaan fisik tersebut mulai dari pemeriksaan stok dan juga *part number* dari barang tersebut. Jika dalam pemeriksaan fisik tersebut sesuai, maka akan dilanjutkan dengan pemeriksaan dokumen kembali untuk dapat dikeluarkan. Jika dokumen BC 2.8 tersebut telah berhasil dikeluarkan, maka proses realisasi dokumen dapat dilakukan pada sistem PLB Inventory milik perusahaan.

The screenshot shows the PLB Inventory system interface. At the top, there is a navigation bar with the PLB logo and menu items: Home, Pemasokan, Pengeluaran, Realisasi, Pengisian Sederhana, Laporan, Inventori, Master Data, User, and Tools. Below the navigation bar, the page title is 'Daftar Permohonan Pengeluaran IDraft'. There are search and filter options for 'Nomor Aju' and 'Pemasok/Pengirim'. Below these are action buttons: Add, Edit, Delete, Preview, Approve, Copy, and Print. The main content is a table with the following columns: No, Nomor Aju, Dokumen, Pembeli/Penerima, Detil Barang, and Status. The table contains 17 rows of data, all with a status of 'LENGKAP'.

No	Nomor Aju	Dokumen	Pembeli/Penerima	Detil Barang	Status
1	00002802787820220413003032	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	2	LENGKAP
2	00002802787820220413003033	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
3	00002802787820220413003034	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
4	00002802787820220413003035	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	3	LENGKAP
5	00002802787820220413003036	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
6	00002802787820220414003037	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
7	00002802787820220414003038	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
8	00002802787820220414003039	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
9	00002802787820220414003040	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
10	00002802787820220414003041	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
11	00002802787820220414003042	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
12	00002802787820220414003043	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
13	00002802787820220414003044	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
14	00002802787820220414003045	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP
15	00002802787820220414003046	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	LENGKAP

**Gambar 2.6 Draft Permohonan Pengeluaran Dokumen**

Terlihat pada Gambar 2.6 bahwa terdapat dokumen BC 2.8 yang perlu direalisasi pada sistem PLB Inventory. Dimana pada draft tersebut memiliki informasi mengenai nomor aju, jenis dokumen, pembeli/penerima barang, detil jumlah jenis barang, serta status dari dokumen tersebut.

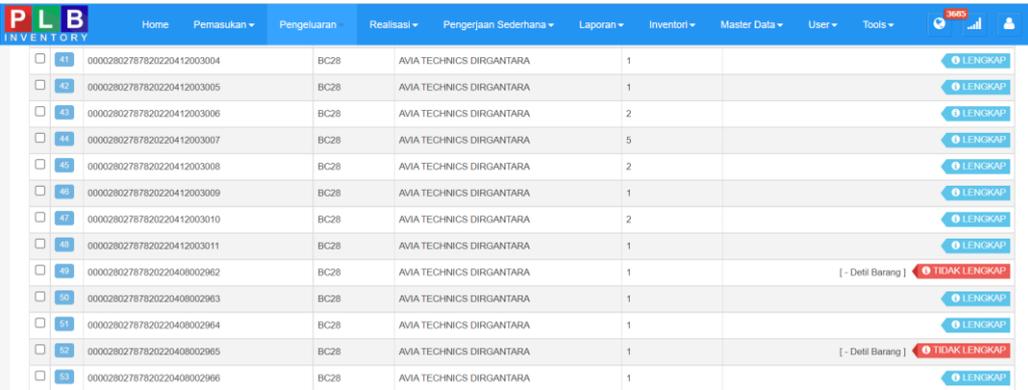
## BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

### 3.1 Jastifikasi Permasalahan

Dalam melaksanakan proses kegiatan Kerja Praktik / Magang, saya menemukan beberapa permasalahan ketika melakukan realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. Adapun permasalahan tersebut yaitu:

#### 1. Status dokumen tidak lengkap

Untuk dapat melakukan realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory, selain telah memiliki nomor aju dan nomor pendaftaran dari Bea Cukai, status dokumen juga harus lengkap. Seringkali pada draft sistem, terdapat beberapa nomor aju dokumen yang mamiliki status tidak lengkap. Hal tersebut dapat dikarenakan data barang belum lengkap atau belum sesuai dengan dokumen BC 1.6 di Laporan Posisi Barang Per Dokumen Pabean, entah ketidaksesuaian dengan *part number*, kode barang, ataupun jenis barangnya.



No	00002802787820220412003004	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
41	00002802787820220412003004	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
42	00002802787820220412003005	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
43	00002802787820220412003006	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	2		Lengkap
44	00002802787820220412003007	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	5		Lengkap
45	00002802787820220412003008	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	2		Lengkap
46	00002802787820220412003009	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
47	00002802787820220412003010	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	2		Lengkap
48	00002802787820220412003011	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
49	00002802787820220408002962	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	[ - Detil Barang ]	TIDAK LENGKAP
50	00002802787820220408002963	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
51	00002802787820220408002964	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap
52	00002802787820220408002965	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1	[ - Detil Barang ]	TIDAK LENGKAP
53	00002802787820220408002966	BC28	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	1		Lengkap

**Gambar 3.1 Status Dokumen Tidak Lengkap**

#### 2. Status Dokumen *Reject*

Dokumen *reject* ini dapat dijumpai ketika proses pengecekan nomor pendaftaran dokumen pada sistem Portal Pengguna Jasa milik bea cukai. Dokumen dengan status *reject* tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lewat tanggal jatuh tempo billing, data belum tersedia, dan penerapan BTKI 2022 dan perubahan tarif PPN.

BCF-28-1

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE C SOEKARNO-HATTA

**NOTA PEMBERITAHUAN PENOLAKAN (NPP)**

Nomor Pengajuan : 000028-027878-20220405-002851  
Waktu Respons : 08-08-2022 07:01:43

Kepada :  
Penerima / Pengirim  
NPWP : 70.739.398.9-005.000  
Nama : AVIA TECHNICS DIRGANTARA  
Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SUKARNO HATTA, --, -- RT/RW: , 000 / , 000, SELAPAJANG JAYA, NEGLASARI, KOTA TANGERANG, BANTEN

PPJK  
NPWP :  
Nama :  
Alamat :

BC 28 yang Saudara sampaikan tidak memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.  
Agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

1. LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING.

Cengkareng, 08-08-2022

Formulir ini dicetak secara otomatis oleh komputer dan tidak memerlukan nama, tanda tangan Pejabat dan cap dinas

**Gambar 3.2 Nota Pemberitahuan Penolakan**

### 3. Gagal Proses Realisasi

Kendala pada sistem PLB Inventory salah satunya adalah kegagalan realisasi yang seringkali disebabkan oleh ketidaksesuaian jumlah persediaan yang tercatat pada Laporan Posisi Barang Per Dokumen Pabean atau terdapat beberapa tanda baca pada *part number* yang tidak terbaca oleh sistem, sehingga proses realisasi gagal dilakukan pada sistem.

**PLB INVENTORY** Home Pemasukan Pengeluaran Realisasi Pengerjaan Sederhana Laporan Inventori Master Data User Tools

**Realisasi Pengeluaran** i Info

Nomor Aju: 00002802787820220103001504  
 Nomor Daftar: 000092  
 Tanggal Daftar: 2022-01-07  
 Jenis Dokumen: BC28  
 Pembeli / Penerima: PT.AVIA TECHNICS DIRGANTARA  
 Jumlah Detil Barang: 1

Nomor Bukti Pengeluaran: OUT-220829-2354  
 Tanggal Bukti Pengeluaran: 2022-01-07 YYYY-MM-DD  
 Tanggal Realisasi: 2022-01-07 YYYY-MM-DD HH:MM \*  
 \* Tanggal saat ini, jika tidak diisi

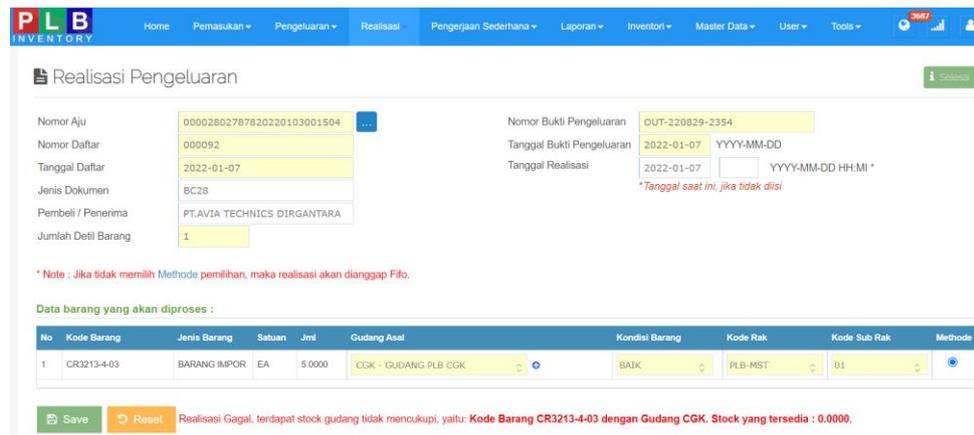
\* Note : Jika tidak memilih Metode pemilihan, maka realisasi akan dianggap Fifo.

Data barang yang akan diproses :

No	Kode Barang	Jenis Barang	Satuan	Jml	Gudang Asal	Kondisi Barang	Kode Rak	Kode Sub Rak	Metode
1	CR3213-4-03	BARANG IMPOR	EA	5.0000	CGK - GUDANG PLB CGK	BAIK	PLB-MST	01	

Save Reset

**Gambar 3.3 Tampilan Realisasi Pengeluaran**



**Realisasi Pengeluaran**

Nomor Aju: 00002802787820220103001504  
 Nomor Daftar: 000092  
 Tanggal Daftar: 2022-01-07  
 Jenis Dokumen: BC28  
 Pembeli / Penerima: PT.AVIA TECHNICS DIRGANTARA  
 Jumlah Detil Barang: 1

Nomor Bukti Pengeluaran: DUT-220829-2354  
 Tanggal Bukti Pengeluaran: 2022-01-07  
 Tanggal Realisasi: 2022-01-07

\* Note : Jika tidak memilih Methode pemilihan, maka realisasi akan dianggap Fifo.

Data barang yang akan diproses :

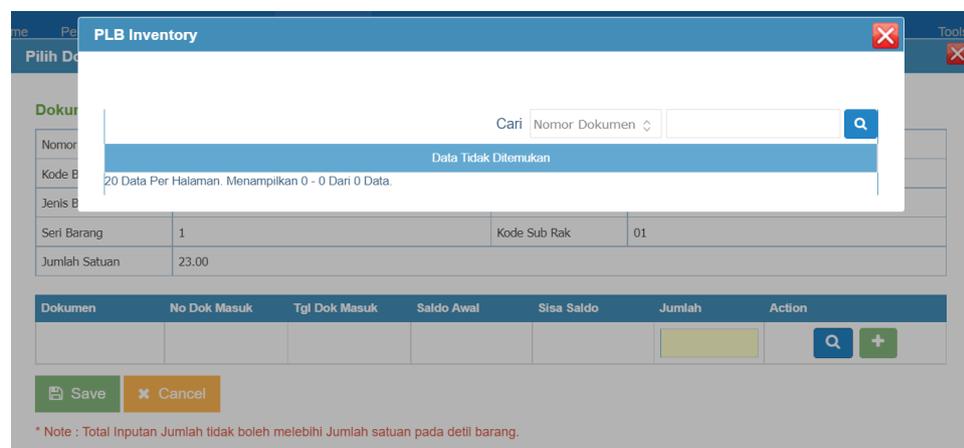
No	Kode Barang	Jenis Barang	Satuan	Jml	Gudang Asal	Kondisi Barang	Kode Rak	Kode Sub Rak	Metode
1	CR3213-4-03	BARANG IMPOR	EA	5.0000	CGK - GUDANG PLB CGK	BAIK	PLB-MST	01	

Save Reset Realisasi Gagal, terdapat stock gudang tidak mencukupi, yaitu: Kode Barang CR3213-4-03 dengan Gudang CGK. Stock yang tersedia : 0.0000.

**Gambar 3.4 Keterangan Realisasi Gagal**

#### 4. Nomor Dokumen BC 1.6 Tidak ditemukan ketika Proses Realisasi

Dokumen BC 2.8 merupakan dokumen *output* yang dihasilkan dari dokumen pemasukan barang impor yaitu BC 1.6. Pada sistem PLB Inventory untuk dapat melakukan realisasi kita harus menyesuaikan nomor dokumen BC 1.6, namun pada proses pencarian nomor dokumen tersebut tidak ditemukan, sehingga realisasi tidak dapat dilakukan.



**PLB Inventory**

Pilih Dokumen

Cari Nomor Dokumen

Data Tidak Ditemukan

20 Data Per Halaman. Menampilkan 0 - 0 Dari 0 Data.

Dokumen	No Dok Masuk	Tgl Dok Masuk	Saldo Awal	Sisa Saldo	Jumlah	Action

Save Cancel

\* Note : Total Inputan Jumlah tidak boleh melebihi Jumlah satuan pada detil barang.

**Gambar 3.5 Data Tidak Ditemukan**

#### 5. Sistem mengalami *loading*

Pada proses pengisian kelengkapan data barang yang akan direalisasi, langkah pertama yang harus dicari adalah nomor dokumen BC 1.6 yang menjadi acuan dokumen BC 2.8 tersebut, namun pada sistem mengalami *loading* atau *bufering* yang cukup lama, bahkan hingga berhari-hari meskipun dengan kondisi internet yang baik, sehingga proses realisasi dokumen tidak dapat dilanjutkan.



**Gambar 3.6 Sistem mengalami loading**

Kelima kendala yang ditemukan pada sistem PLB Inventory tersebut menyebabkan dokumen BC 2.8 yang akan direalisasi ditangguhkan pada sistem dan tidak dapat diproses atau diluarkan dari sistem. Semakin banyak dokumen yang mengalami kendala seperti diatas, maka semakin banyak pula dokumen yang menumpuk pada sistem. Dimana selain menimbulkan penumpukan pada sistem, dampak yang lebih riskan yang akan ditimbulkan adalah menurunnya status akreditasi unit logistik dan PLB PT. Avia Technics Dirgantara, dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi akreditasi perusahaan. Hasil rekapan dokumen yang terkendala tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 di bawah ini

**Tabel 3.1 Rekap Dokumen BC 2.8 Reject**

No	No Aju	Periode	Pembeli/Penerima	Keterangan Reject
1	00002802787820211221001431	December 2021	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
2	00002802787820211216001412		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
3	00002802787820211229001473		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	DOKUMEN BC 1.6 LEBIH DARI 3 TAHUN
4	00002802787820211229001474		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	DOKUMEN BC 1.6 LEBIH DARI 3 TAHUN
5	00002802787820220107001560		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
6	00002802787820220110001576		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
7	00002802787820220112001609		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
8	00002802787820220107001570		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
9	00002802787820220214001991	February 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING

10	00002802787820220214001992		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
11	00002802787820220217002044		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
12	00002802787820220217002045		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
13	00002802787820220217002046		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
14	00002802787820220217002047		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
15	00002802787820220217002048		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
16	00002802787820220216002031		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
17	00002802787820220216002032		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
18	00002802787820220216002033		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
19	00002802787820220216002035		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
20	00002802787820220216002036		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
21	00002802787820220216002037		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
22	00002802787820220216002038		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
23	00002802787820220216002039		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
24	00002802787820220321002533	Maret 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
25	00002802787820220321002534		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
26	00002802787820220321002535		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
27	00002802787820220321002536		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
28	00002802787820220321002537		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
29	00002802787820220321002538		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
30	00002802787820220321002539		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN

31	00002802787820220321002540	Maret 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
32	00002802787820220321002541		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
33	00002802787820220321002542		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
34	00002802787820220321002543		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
35	00002802787820220321002544		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
36	00002802787820220321002545		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
37	00002802787820220321002546		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
38	00002802787820220321002547		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
39	00002802787820220321002548		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN
40	00002802787820220321002549		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	PENERAPAN BTKI 2022 DAN PERUBAHAN TARIF PPN

Tabel 3.2 Rekap Dokumen BC 2.8 Terkendala

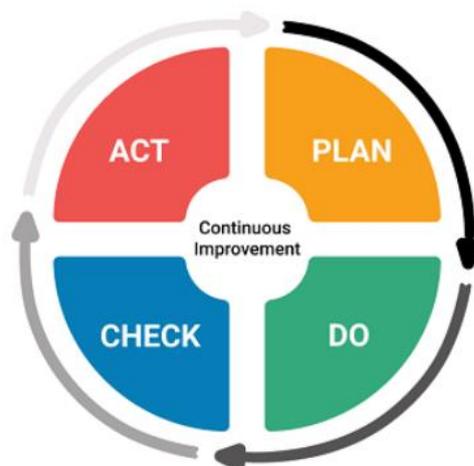
No	No Aju	Periode	No. Ex BC 1.6	Kode Barang	Keterangan
1	00002802787820220103001504	January 2022	3442	CR3213-4-03	Realisasi Gagal, terdapat stock gudang tidak mencukupi, yaitu: Kode Barang CR3213-4-03 dengan Gudang CGK. Stock yang tersedia : 0.0000,
2	00002802787820220114001649		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA
4	00002802787820220120001716		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA (sisa stock masih ada)
5	00002802787820220120001715		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA (sisa stock masih ada)
7	00002802787820220118001680		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA (sisa stock masih ada)
8	00002802787820211215001406	Desember 2021	16557	116A2913-601	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : 116A2913-601 = 0.0000 EA

9	00002802787820211215001407	Desember 2022	16867	TY525M	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : TY525M = 1.0000 EA (sisa stock masih ada 5)
10	00002802787820211215001409		15629	65-50516-507	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : 65-50516-507 = 0.0000 EA (sisa stock masih ada 2)
11	00002802787820211215001411		14257	65-50819-404	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi.
12	00002801756120190528000295	May 2021	3442	CR3213-4-03	Realisasi Gagal, terdapat stock gudang tidak mencukupi, yaitu: Kode Barang CR3213-4-03 dengan Gudang CGK. Stock yang tersedia : 0.0000,
13	00002802787820220217002051	February 2022	1807	PS870B2	Realisasi Gagal, terdapat stock gudang tidak mencukupi, yaitu: Kode Barang PS870B2 dengan Gudang CGK. Stock yang tersedia : 0.0000, (sisa stock di laporan pemasukan dan pengeluaran masih 45)
17	00002802787820220225002158		7374	BACB30VU6K3	Kode Dokumen Ex BC 1.6 tidak ditemukan
18	00002802787820220227002164		21628	EA9394A/B	Kode Dokumen Ex BC 1.6 tidak ditemukan
19	00002802787820220224002126		1650	BACB30VT6K4	Kode Dokumen Ex BC 1.6 tidak ditemukan
20	00002802787820220224002130		1657	MS24665-157	Kode barang tidak ada

21	00002802787820211231001494	December 2021	11344	BAC1496-444-7075-T6	Kode Dokumen Ex BC 1.6 tidak ditemukan (nihil)
36	00002802787820220103001505	Januari 2022	3460	NYCO GREASE GN 148	LOADING ketika realisasi
37	00002802787820220112001619		3460	NYCO GREASE GN 149	LOADING ketika realisasi
38	00002802787820220112001618		3460	NYCO GREASE GN 150	LOADING ketika realisasi
39	00002802787820220119001686		3460	NYCO GREASE GN 151	LOADING ketika realisasi
40	00002802787820220118001685		3460	NYCO GREASE GN 152	LOADING ketika realisasi
41	00002802787820220121001727		3460	NYCO GREASE GN 153	LOADING ketika realisasi
42	00002802787820220119001687		3794	NYCO GREASE GN 148	LOADING ketika realisasi

### 3.2 Pemecahan Masalah

Untuk membantu menyelesaikan kendala yang ditemukan pada sistem PLB Inventory milik PT. Avia Technics Indonesia diatas, saya memberikan sebuah konsep implementasi untuk dapatt meminimalisir atau bahkan menghilangkan kendala-kendala yang ditemui pada sistem tersebut. Salah satu metode implementasi tersebut adalah konsep *Plan, Do, Check, Act* (PDCA). Konsep PDCA merupakan sebuah konsep *improvement implementation* yang terdiri dari empat langkah yang dilakukan secara berulang. Konsep atau siklus PDCA ini dapat membantu perusahaan keluar dari stagnasi dan juga mampu mewujudkan sistem yang selalu berkembang menjadi lebih baik, baik dari segi kualitas, efektivitas, dan juga efisiensi



**Gambar 3.7 Siklus PDCA**

Oleh karena itu, berikut merupakan konsep PDCA yang saya usulkan dalam menangani permasalahan yang ditemukan pada proses realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory PT. Avia Technics Indonesia

### 1. *Plan*

Tahap pertama adalah tahap perencanaan (*plan*) yang merupakan proses identifikasi masalah. Identifikasi permasalahan telah dilakukan dengan cara merekap nomor aju dokumen BC 2.8 yang mengalami *reject* ataupun kendala pada *Microsoft Excel* sesuai dengan kendala yang ditemukan seperti pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2. Selanjutnya staf administrasi PLB akan memberikan respon terkait kendala yang ditemukan dan bersama-sama mencari akar permasalahan yang menyebabkan kendala tersebut terjadi pada sistem Berikut merupakan penjabaran respon tim sesuai dengan kendala yang dialami selama proses realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory:

#### 1. Status Dokumen Tidak Lengkap

Respon tim untuk kendala ini adalah memperbaiki ketidaklengkapan dokumen tersebut. Penyebab dari ketidaklengkapan dokumen yang terkendala biasanya terdapat pada:

- a. penulisan *part number* yang tidak sesuai dengan BC 1.6, maka cek terlebih dahulu *part number* pada Laporan Posisi Barang per Dokumen Pabean dan cari *part number* dengan deskripsi yang sama. Lalu sesuaikan *part number* tersebut pada detil data barang.
- b. jenis barang tidak, kendala ini masih berkaitan dengan penyebab pertama, biasanya sistem tidak membaca status jenis barang karna belum dikenali. Solusinyapun masih sama yaitu melakukan *crosscheck* dan penyesuaian pada detil data barang dengan Laporan Posisi Barang per Dokumen Pabean.
- c. jenis satuan internasional barang belum sesuai, solusi tim yaitu memperbaiki jenis satuan barang tersebut pada detil data barang. Jenis satuan biasanya telah otomatis menyesuaikan dan hanya perlu diperbaharui secara manual.

#### 2. Status Dokumen *Reject*

Respon tim mengenai kendala ini juga disesuaikan dengan keterangan pada Nota Pemberitahuan Penolakan yang diterbitkan oleh Bea Cukai, yaitu sebagai berikut:

- a. Lewat Tanggal Jatuh Tempo Billing, yang artinya pembayaran yang harusnya dilakukan oleh perusahaan melewati tenggang waktu yang telah ditentukan yaitu selama 5 hari. Maka tim akan memproses nomor dokumen tersebut kembali ke sistem Portal Pengguna Jasa Dirjen Bea Cukai.

- b. Data Belum Tersedia, hal ini dikarenakan dokumen BC 1.6 ataupun dokumen BC 2.8 belum diproses dan diupload pada sistem Modul Kepabeanan.
  - c. Penerapan BTKI 2022 dan Tarif PPN, maka staf *custom clearance* harus mengecek dan merevisi kembali dokumen BC 2.8 dan menyesuaikan dengan aturan BTKI dan tarif PPN terbaru dari Dirjen Bea dan Cukai.
3. Gagal Proses Realisasi  
Respon tim dari kendala ini adalah melaporkan kendala ke *programmer* sistem.
  4. Nomor Dokumen BC 1.6 Tidak Ditemukan/Nihil  
Respon tim dari kendala ini adalah mengecek posisi dokumen pada sistem WINGS NG.
  5. Sistem Mengalami Loading  
Respon tim dari kendala ini adalah melaporkan kendala ke *programmer* sistem.

Dari perencanaan diatas, maka tim akan menyelesaikan kendala sesuai dengan solusi yang telah diberikan Selain mengidentifikasi permasalahan dan merencanakan solusi yang telah ditentukan bersama, saya juga memberikan solusi yang sesuai dengan Perdjien Bea dan Cukai Nomor PER-2/BC/2016 tentang Tata Laksana Pengeluaran Barang, pengeluaran dokumen khususnya dokumen BC 2.8 harus dilakukan secara berkala agar dokumen pada sistem tidak menumpuk. Juga perusahaan perlu membuat penjadwalan minimal 50 dokumen BC 2.8 yang harus direalisasi setiap harinya sehingga tidak menimbulkan penumpukan pada sistem yang juga akan mempengaruhi status akreditasi perusahaan dari PT. Avia Technics.

## 2. *Do*

Tahapan pelaksanaan adalah proses pengimplementasian dari perencanaan yang telah disusun, maka akan dilakukan realisasi ulang untuk mengurangi atau menghilangkan kendala yang telah ditemukan sebelumnya sesuai dengan solusi dari tahap perencanaan. Setelah kegiatan pelaksanaan dilakukan, kendala berhasil untuk dikurangi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.3 Rekap Dokumen BC 2.8 Reject Setelah Tahap Plan**

No	No Aju	Periode	Pembeli/Penerima	Keterangan Reject
1	00002802787820211216001412	Desember 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
2	00002802787820220103001512	January 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	TIDAK ADA KETERANGAN

3	00002802787820220105001546		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	TIDAK ADA KETERANGAN
4	00002802787820220214001991	February 2022	AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
5	00002802787820220214001992		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
6	00002802787820220217002044		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
7	00002802787820220217002045		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
8	00002802787820220217002046		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
9	00002802787820220217002047		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING
10	00002802787820220217002048		AVIA TECHNICS DIRGANTARA	LEWAT TANGGAL JATUH TEMPO BILLING

**Tabel 3.4 Rekap Dokumen BC 2.8 Terkendala Setelah Tahap Plan**

No	No Aju	Periode	No. Ex BC 1.6	Kode Barang	Keterangan
1	00002802787820220103001504	January 2022	3442	CR3213-4- 03	Realisasi Gagal, terdapat stock gudang tidak mencukupi, yaitu: Kode Barang CR3213- 4-03 dengan Gudang CGK. Stock yang tersedia : 0.0000,
2	00002802787820220114001649		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA
3	00002802787820220120001716		12341	PS870B1/2	Realisasi Gagal, terdapat 1 Barang dengan Jumlah Stock

					tidak mencukupi. Jumlah Stock yang ada adalah : PS870B1/2 = EA (sisa stock masih ada)
4	00002802787820220103001505	Januari 2022	3460	NYCO GREASE GN 148	LOADING ketika realisasi
5	00002802787820220112001619		3460	NYCO GREASE GN 149	LOADING ketika realisasi
6	00002802787820220112001618		3460	NYCO GREASE GN 150	LOADING ketika realisasi

Dari tahap pelaksanaan ini dapat dikatakan berhasil karena dapat mengurangi bahkan menghilangkan beberapa kendala yang ditemukan pada proses realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory tersebut. Beberapa data dokumen yang masih mengalami kendala tersebut akan diserahkan kepada *programmer* sistem dikarenakan dari staf administrasi PLB belum dapat menyelesaikannya secara langsung karena keterbatasan pengetahuan khususnya pada kendala realisasi gagal dan sistem loading ketika realisasi.

### 3. *Check*

Tahap ketiga yaitu pengecekan kembali yang berupa tahap evaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari solusi yang telah diberikan

**Tabel 3.5 Checklist Perbaikan**

No	Kendala	Perbaikan telah dilakukan	Keadaan pada saat Perbaikan Dilakukan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Status Tidak Lengkap	Perbaikan penulisan <i>part number</i>	√		
		Pembaharuan detil barang	√		
2	Status Dokumen Reject	Upload dokumen BC 1.6 kembali	√		
		Merevisi dokumen sesuai penerapan kebijakan Dirjen	√		

		Bea Cukai terkait BTKI dan tarif PPN			
3	Gagal Proses Realisasi	Menghubungi <i>programmer</i> sistem		√	
4	Nomor Dokumen BC 1.6 Tidak Ditemukan/Nihil	Pemeriksaan pada sistem WINGS NG		√	
5	Sistem mengalami Loading	Menghubungi <i>programmer</i> sistem		√	

Dari hasil Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa solusi perbaikan yang telah dilakukan berjalan cukup baik dan dapat mengurangi kendala dan penumpukan data dokumen pada sistem PLB Inventory. Dari solusi perbaikan yang didiskusikan dengan tim PLB, kendala status data tidak lengkap, status dokumen *reject*, dan nomor dokumen BC 1.6 tidak ditemukan/nihil dapat dikatakan baik karena solusi perbaikan dapat diselesaikan secara langsung dan cepat oleh tim administrasi PLB. Berbeda dengan kendala gagal proses realisasi dan sistem mengalami loading yang perlu menghubungi *programmer* sistem terlebih dahulu. Yang dimana, meskipun hal tersebut memang membantu untuk mengatasi masalah, namun efisien dan efektifitasnya masih kurang karena respon *programmer* yang terkadang lama memproses keluhan.

#### 4. *Act*

Pada tahap terakhir yaitu tahap tindak lanjut dari usulan perbaikan dan juga evaluasi, dapat diketahui masih terdapat kekurangan dari segi sistem PLB Inventory itu sendiri. Sistem ini belum terintegrasi dengan baik dengan sistem lainnya dalam proses PLB seperti sistem WINGS NG maupun sistem Portal Pengguna Jasa milik Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu, tampilan dan bahasa pemrograman yang digunakan juga masih sangat sederhana sehingga pembaharuan dari suatu dokumen yang masuk terkadang tidak terbaca dengan baik oleh sistem, dan hal tersebut mengakibatkan kegagalan realisasi yang ingin dilakukan.

Selanjutnya untuk perencanaan perbaikan masalah ini lebih lanjut akan terus dibenahi pada proses PDCA selanjutnya, karena konsep dari PDCA ini adalah proses yang bersifat *continuous Improvement*.

## **BAB IV PENUTUP**

### 4.1 Deskripsi Kerja Praktek

Selain membantu dalam proses realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory, saya juga melihat dan membantu proses kegiatan sederhana lainnya yang terdapat pada Unit Logistik dan PLB PT. Avia Technics Indonesia, diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Receiving Inspection*

*Receiving inspection* merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen dan fisik barang yang diterima pada area *receiving*. Proses pemeriksaan pertama adalah pemeriksaan dokumen yang terdiri dari dokumen BC 1.6, *Airwaybill*, *Invoice*, *Packing List*, dan juga *Certificate*. Pada dokumen BC 1.6 akan diperiksa kesesuaian antara *airwaybill* dan juga pemilik barang. Jika pemilik barang adalah *customers* atau barang titipin, maka barang tidak akan diperiksa lebih lanjut. Namun jika barang milik PT. Avia Technics Indonesia sendiri maka akan berlanjut ke proses pembongkaran barang (pemeriksaan fisik). Pemeriksaan fisik barang dimulai dari pemeriksaan kondisi *packaging*, *Part Number*, *Serial Number* (opsional), dan juga *quantity*, dan kondisi fisik barang.

Jika dari kedua pemeriksaan dokumen ataupun pemeriksaan fisik terdapat ketidaksesuaian dan ketidaklengkapan, maka barang tersebut dianggap *reject* dan masuk kedalam area karantina (*quarantine*). Jika pemeriksaan dokumen dan fisik tidak terdapat kendala, maka akan dilanjutkan ke proses penginputan dokumen ke sistem WINGS NG yang selanjutnya akan menghasilkan output berupa dokumen *Goods Receipt Note* (GRN) sebagai bukti penerimaan barang. Setelah diterbitkan GRN, staf *warehouse* akan langsung memindahkan barang tersebut untuk ditimbun di gudang.



**Gambar 4.1 *Receiving Inspection***

## 2. *Stock Opname*

Proses *stock opname* merupakan kegiatan untuk mengecek dan menyesuaikan jumlah stok persediaan barang secara fisik yang terdapat di gudang dengan catatan pengeluaran pada sistem. Kegiatan *stock opname* ini dilakukan setiap hari Jumat sebagai hari terakhir jam operasional kerja setiap minggunya. Sebelum melakukan kegiatan *stock opname*, staf gudang akan mencetak label atau *sticker* informasi barang yang akan di *cross checking* dan diberikan cap PLB jika barang tersebut termasuk barang PLB. Jika antara persediaan barang dengan catatan sistem terdapat perbedaan, maka akan dicatat pada formulir rekapan *stock opname* untuk nantinya dicek kembali oleh staf gudang dan disesuaikan.



**Gambar 4.2 Kegiatan Stock Opname**

## 3. Menyortir dan Arsip Dokumen Bea Cukai

Dokumen Bea Cukai yang telah selesai diproses dan diperiksa oleh pihak Bea Cukai, selanjutnya akan disortir dan diarsip berdasarkan jenis dokumen dan juga tahun pengajuan dokumen. Adapun jenis dokumen yang disortir yaitu dokumen BC 1.6, BC 2.7, BC 2.8, BC 3.0, BC 4.0, BC 4.1. Setelah di sortir berdasarkan jenis dan waktu pengajuan, maka dokumen akan ditempatkan kedalam box. Catatan terkait jenis dokumen dan waktu pengajuan dokumen akan diinput kedalam *microsoft excel* dan dicetak untuk ditempelkan pada box yang selanjutnya akan dibawa ke ruang arsip.



**Gambar 4.3. Box File Dokumen Bea Cukai**

#### 4. Menyortir dan Arsip Dokumen GRN

Sama halnya dengan dokumen bea cukai, dokumen *Goods Receipt Notes* (GRN) yang telah dicetak akan disortir dan diarsip sebagai bukti dokumentasi fisik berdasarkan tanggal dan bulan penerbitan juga nomor dokumen. Setelah diurutkan, dokumen GRN akan dimasukkan kedalam satu *box file* yang dikelompokkan berdasarkan bulan dan tahun dokumen tersebut.

### 4.2 Lampiran

#### 1. Laporan Kemajuan Bimbingan Pembimbing Lapangan

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG			
NAMA		NPM	
Ni Made Anggi Wira Yuni		16119025	
Judul KP/M : Konsep <i>Plan, Do, Check, Act</i> (PDCA) Dokumen BC 2.8 Dalam Sistem PLB Inventory Pada Unit Logistik & PLB Di PT. Avia Technich Dirgantara (FL Technics Indonesia)			
Pembimbing Lapangan : Eti Setyawati			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11/07/2022	- Mengikuti Basic Indoctrination Training.	h.
2	12/07/2022	- Menyortir dokumen bea cukai yang akan diarsip.	h.
3	13/07/2022	- Pengenalan & mempelajari sistem dan alur ekspor impor di PLB (Pusat Logistik Berikat) PT. Avia Technics Dirgantara.	h.
4	14/07/2022	- Mempelajari proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.
5	15/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada Sistem PLB Inventory.	h.
6	18/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.

Lampiran 4.1. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 1

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
7	19/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.
8	20/07/2022	- Mensunjungi chemical warehouse dan main store. - Mempelajari dokumen ekspor impor.	h.
9	21/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.
10	22/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC. 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.
11	25/07/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.	h.
12	26/07/2022	- Mengecek status dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan & mempelajari proses receiving inspection.	h.
13	27/07/2022	- Mempelajari proses cross checking stok barang (stock opname) di warehouse.	h.

Lampiran 4.2. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 2

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14	28/07/2022	- Melakukan proses receiving inspection. - Membantu proses print BC 1.6 yang akan diperiksa pihak Bea Cukai.	h.
15	29/07/2022	- Melakukan proses stock opname di main store & chemical warehouse.	h.
16	1/08/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
17	2/08/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
18	3/08/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
19	4/08/2022	- Melakukan proses realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
20	5/08/2022	- Melakukan proses stock opname di main store & chemical warehouse.	h.

Lampiran 4.3. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 3

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21	8/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecek &amp; realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.</li> <li>- Melakukan proses receiving inspection.</li> </ul>	h.
22	9/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan receiving inspection.</li> </ul>	h.
23	10/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan receiving inspection</li> <li>- Mempelajari proses pengimputan dokumen impor pada sistem WINGS N6.</li> </ul>	h.
24	11/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecek status dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.</li> <li>- Melakukan proses receiving inspection.</li> </ul>	h.
25	12/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan proses stock opname di main store &amp; chemical warehouse.</li> </ul>	h.
26	15/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecek status dan melakukan realisasi dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory.</li> <li>- Melakukan proses receiving inspection.</li> <li>- Menyortir dokumen Bea Cukai.</li> </ul>	h.
27	16/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan receiving inspection.</li> </ul>	h.

Lampiran 4,4, Form Bimbingan Pembimbing Lapangan 4

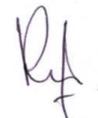
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
28	17/08/2022	Libur perayaan Hari Kemerdekaan RI Fe-77	h.
29	18/08/2022	- Melakukan receiving inspection. - Menyortir dokumen ID Billing yang akan diarsip.	h.
30	19/08/2022	- Melakukan proses stock opname di main store (warehouse).	h.
31	22/08/2022	- Mengecek status & melakukan realisasi data dokumen BC 2.8 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
32	23/08/2022	- Mengecek status & melakukan realisasi data dokumen BC 2.8 dan BC 4.1 pada sistem PLB Inventory.	h.
33	24/08/2022	- Mengecek status & melakukan realisasi data dokumen BC 2.8 dan BC 4.1 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.
34	25/08/2022	- Mengecek status & realisasi data dokumen BC 2.8 dan BC 4.1 pada sistem PLB Inventory. - Melakukan proses receiving inspection.	h.

**Lampiran 4.5. Form Bimbingan Pembimbing Lapangan Halaman 5**

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
35	26/08/2022		h.
36	29/08/2022		h.
37	30/08/2022		h.
38	31/08/2022		h.
39	31/09/2022		h.
40	2/10/2022		h.

Tangerang, 24 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan



Eti Setyawati

## 2. Penilaian Pembimbing Lapangan KP/ M

FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Ni Made Anggi Wira Yuni	16119025	Pulukan, 30 April 2000
Judul Kerja Praktik/Magang : Konsep <i>Plan, Do, Check, Act</i> (PDCA) Dokumen BC 2.8 Dalam Sistem PLB Inventory Pada Unit Logistik dan PLB Di PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia)		
Dosen Pembimbing	: Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.	
Pembimbing Lapangan	: Eti Setyawati	
Jabatan	: Logistic Supervisor	
Alamat Perusahaan	: Gedung Hanggar Angkasa Pura II, Bandara Soekarno-Hatta, Kel. Selapang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 19120	
Telepon	: +622131131844	
Faksimili	: -	
E-mail	: info.indonesia@fltechnics.com	
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)
1	Penampilan Berpakaian	80.
2	Sikap Terhadap Orang Lain	87.
3	Semangat Kerja	88.
4	Kematangan dalam Bertindak	64
5	Kerja Tim	74
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	70
7	Kehadiran di Tempat Kerja	85.
Jumlah		548
Rata-Rata		78.

**KONVERSI PENILAIAN :**

Nahi	Skor dalam Huruf	Artinya
85	100	A
75	84	AB
70	74	B
65	69	BC
60	64	C
55	59	CD
41	54	D
0	40	E

Tangerang, 24 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan

  
**Eti Setyawati**

## 3. Laporan Kemajuan Bimbingan Dosen Pembimbing

4. <b>PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG</b>			
<b>NAMA</b>		<b>NPM</b>	
Ni Made Anggi Wira Yuni		16119025	
<b>Judul KP/M</b> : <b>Konsep <i>Plan, Do, Check, Act</i> (PDCA) Dokumen BC 2.8 Dalam Sistem PLB Inventory Pada Unit Logistik &amp; PLB Di PT. Avia Technics Dirgantara (FL Technics Indonesia)</b>			
<b>Dosen Pembimbing</b> : <b>Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.</b>			
<b>Hari</b>	<b>Tgl Bimbingan</b>	<b>Materi Bimbingan</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
1	01/08/2022	Proses Bisnis Perusahaan dan Permasalahan di Unit Kerja	
2	08/08/2022	Diskusi kemajuan laporan dan pengarahan terkait jadwal sidang Kerja Praktik	

Bandung, 27 Agustus 2022

Dosen Pembimbing KP/M

(Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.)

NIK. 11577191

**Lampiran 4.8. Form Bimbingan Dosen Pembimbing**

5. Dokumen – Dokumen  
 a. Dokumen BC 1.6

PLBF-2

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
 KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE C SOEKARNO-HATTA

**SURAT PERSETUJUAN PENGLUARAN BARANG (SPPB) PLB**  
 Nomor : 001808KPU.03/2022 Tanggal : 21-02-2022

Lembar ke-1 dari 1

1. BC 1.6 Nomor Pengajuan : 050116-029853-20220221-003235 No. dan Tgl. Pendaftaran : 001808 / 21-02-2022 Kantor Pabean Bongkar : KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE C SOEKARNO-HATTA Kantor Pabean Pengawasan : KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE C SOEKARNO-HATTA	
2. PLB/ PDLB a. Jenis TPB : b. NPWP : 70.739.398.9-005.000 c. Nama : AVIA TECHNICS DIRGANTARA d. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG	
3. JUMLAH / JENIS KEMASAN : 1 PK	
4. PETI KEMAS a. Nomor : b. Ukuran : c. Berat Total : 12 Kg	
6. NOMOR/TGL. BLIAWB : 235-20988870 / 15-02-2022	
7. IDENTITAS BARANG PENGANDUUT : TURKISH AIRLINES TK0056	
8. NOMOR/TGL. BC 1.1/POS : 003283 / 20-02-2022 / 000700000000	
Catatan: 1. Nomor Tanda pengaman : 050933 2. Jenis Tanda Pengaman : 3. Nomor Polisi : 6-00546 BCU 4. Lainnya :	
CATATAN KEGIATAN YANG PERLU DILAKUKAN 1. Pelekat tanda pengaman : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 2. Pengawasan Pemasukan : <input type="checkbox"/> Petugas BC <input type="checkbox"/> PPLB / PDLB 3. Pengecekan Tanda Pengaman : <input type="checkbox"/> Petugas BC <input type="checkbox"/> PPLB / PDLB 4. Pengawasan pembongkaran & perimbangan : <input type="checkbox"/> Petugas BC <input type="checkbox"/> PPLB / PDLB 5. Pemeriksaan Fiskal : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
CATATAN PENGLUARAN BARANG DARI TPS Tanda pengaman/ Kemasan/ Peti Kemas <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai/ Rusak Sesuai Keluar tgl: _____ Pukul _____ Pejabat Diatas Luar: _____ Nama/ NPI/ Id: _____	CATATAN PEMASUKAN BARANG KE TPS Tanda pengaman/ Kemasan/ Peti Kemas <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai/ Rusak Sesuai Masuk tgl: _____ Pukul _____ Pejabat Diatas Luar (dalam hal pengawasan pemasukan dilakukan oleh perusahaan): _____ Nama/ NPI/ Id: _____ Pegawai perusahaan yang bertanggung jawab mengecek pemasukan barang (dalam hal pengawasan pemasukan dilakukan oleh perusahaan): _____ Nama/ Id: _____
Catatan Pengeluaran:	
Catatan Pemasukan:	

Lampiran 4.9. Dokumen BC 1.6 Halaman 1

**PEMBERITAHUAN PABEAN PENGLUARAN BARANG  
 DARI KAWASAN PABEAN UNTUK DITIMBUN DI PUSAT LOGISTIK BERIKAT**

BC 1.6

Kantor Pabean Pengawasan : KPU SOEKARNO-HATTA 050100 Halaman 1 dari 2  
 Kantor Pabean Bongkar : KPU SOEKARNO-HATTA 050100  
 Nomor Pengajuan : 050116-029853-20220221-003235 Tanggal Pengajuan : 21-02-2022

**A. DATA PEMBERITAHUAN :**

<b>PENGIMB</b> 1. Nama : SETNA IO LIMITED 2. Alamat : UNIT 2, ORBITAL 29 DUNHIGHT ROAD WATFORD HERTFORDSHIRE WD18 9DA GREAT BRITAIN	<b>C. Nomor &amp; Tanggal Pendaftaran :</b> No. : 001808 Tgl. : 21-02-2022
<b>PENJUAL</b> 3. Nama : SETNA IO LIMITED 4. Alamat : UNIT 2, ORBITAL 29 DUNHIGHT ROAD WATFORD HERTFORDSHIRE WD18 9DA GREAT BRITAIN	15. Cara Pengangkutan : UDARA 4 16. Nama Sarana Pengangkut & No. Voy/Flight dan Bendera : TR TURKISH AIRLINES, TK0056, TURKEY 17. Perkiraan Tgl. Tiba : 20-02-2022 18. Pelabuhan Muat : Istanbul TRIST
<b>PENGUSAHA PLB/PDLB</b> 5. NPWP : 70.739.398.9-005.000 6. Nama : AVIA TECHNICS DIRGANTARA 7. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SOEKARNO-HATTA, TANGERANG	19. Pelabuhan Transit : 20. Pelabuhan Tujuan : Cengkareng / Sukarno Hatta (G) IDCGK 21. Invoice : No. 024176 Tgl. 09-02-2022 22. LC : No. Tgl. 23. BLIAWB : No. 235-20988870 Tgl. 15-02-2022 H-BLIAWB : No. Tgl. 24. BC 1.1/1.2 : No. 003283 Tgl. 20-02-2022 Pos. 0007 Sub Pos. 0000
<b>PEMILIK BARANG</b> 8. Identitas : 02.193.829.5-058.000 9. Nama : TRI MG INTRA ASIA AIRLINES 10. Alamat : GEDUNG TERMINAL KEDATANGAN LT. 2, BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA, HALIM PERDANA KUSUMA, MAKASAR, KOTA ADM. JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA, 13919	25. Dokumen Lainnya : No. Tgl.
<b>PPJK</b> 11. NPWP : 12. Nama : 13. Alamat :	26. Tempat Penimbunan : CIMP GUDANG CARDIG IMPOR 27. Valuta : USD US DOLLAR 28. Nilai : CIF 2.850.00
14. NP-PPJK :	
29. Nomor, Ukuran, dan Tipe Peti Kemas : 1 Package.	30. Jumlah, jenis, dan Merk Kemasan : 12.0000 31. Berat Kotor (Kg) : 12.0000 32. Berat Bersih (Kg) : 12.0000
33. 34 - Pos TarifHS No. - Uraian Jenis Barang Termasuk Merek, Tipe, spesifikasi wjgjd - Negara Asal Barang	35. Keterangan - Kategori Barang - Fasilitas & No. Urut 36. Tarif BM 37. - Jumlah & Jenis satuan Barang - Berat Bersih (Kg) - Jumlah & jenis Kemasan 38. - Nilai - Jenis Nilai
11 - Pos TarifHS 88023000 Kg Brg. 168881-61-61 - FMCS CONT DISPLAY UNIT, Merk, Tipe, Ukuran, Spesifikasi lain: SN 0002084 - UNITED STATES	BARANG UNTUK DITIMBUN - Fasilitas : BM 0.35 % - 1.0000 EACH (EA) TG 100.00 % - 12.0000 Kg - 1.0000 Package (PK) CIF 2.850.00 - TP

**B. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan keabsahan dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini.**

**PENGUSAHA PLB/PDLB/PPJK**  
 Tempat, Tanggal : TANGERANG, 21 FEBRUARI 2022  
 Nama Lengkap : YANI PRHATANTI  
 Jabatan : PPJK  
 Tanda Tangan dan Stempel Perusahaan:

**D. UNTUK PEJABAT BEA DAN CUKAI**

Rangkap ke-1, 2, 3, 4 untuk Pengusaha PLB/PDLB/PPJK dan Kantor Pabean

**Lampiran 4.10.. Dokumen BC 1.6 Halaman 2**

**LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN DAN PEMENUHAN PERSYARATAN FASILITAS  
PEMBERTAHAN PASAAN PENGELUARAN BARANG  
DARI KAWASAN PABEAN UNTUK DITIMBUN DI PUSAT LOGISTIK BERKAT**

BC 1.6

Kantor Pabean : KPU SOEKARNO-HATTA		050100	Halaman ke-2 dari 2	
Nomor Pengajuan : 050116-020883-20220221-003235		Tanggal Pengajuan : 21-02-2022		
Nomor Pendaftaran : 001808		Tanggal Pendaftaran : 21-02-2022		
No.	Kode Dokumen	Nama Dokumen	Nomor dan Tanggal Dokumen	Dilampirkan
1.	380	INVOICE	No. 024175 Tgl. 08-02-2022	
2.	740	AWB	No. 235-20988870 Tgl. 15-02-2022	
3.	741	MASTER AWB	No. 235-20988870 Tgl. 15-02-2022	
PENGUSAHA PLB/PDPLB/PBJK Tempat, Tanggal : TANGERANG, 21 FEBRUARI 2022 Nama Lengkap : YANI PRHANTANTI Jabatan : PPK Tanda Tangan dan Stempel Perusahaan : 				

Rangkap ke-1, 2, 3, 4 untuk Pengusaha PLB/PDPLB/PBJK dan Kantor Pabean

**Lampiran 4.11. Dokumen BC 1.6 Halaman 3**

b. Invoice

	Unit 3, Oriskany 25 Dwight Road Watford, WD18 5DA United Kingdom	<b>Customs Invoice</b>				
Packing Details: No. of Boxes: 1 Total Weight: 12 kg Dimensions: 38 x 40 x 33 cm		SHIP TO: PT.AVIA TECHNICS DIRGANTARA Gedung Hanggar Angkasa Para II Bandara Soekarno-Hatta Tangerang-Banten 19120 Indonesia				
Description: Civil Aircraft Parts		Customer PO : PO 063				
Reason For Export: Sales		Incoterms: DAP				
Qty	Part No.	Description	Serial No.	Tariff Code	Country of Origin	Value
1	166891-01-01	FMCS COUNT DISPLAY UNIT	0002354	8807300010	USA	\$2,850
I hereby state that the information on this invoice is true and correct and the contents of this shipment are as stated above. NAME: NECK O'SHEA    SIGNATURE: _____    DATE: 09/02/22						Total Customs Value: <b>\$2,850</b>
Company Reg: 11156227			Vat No. GB 289 6831 37			EORI No. GB289683137000

**Lampiran 4.12. Invoice**

c. Packing List / Packing Sheet



e. Certificate

1. Approving Competent Authority/Country <b>EASA</b>		3. <b>AUTHORISED RELEASE CERTIFICATE</b> <b>EASA FORM 1</b>			3. Form Tracking Number D2221024951 1 /1	
4. Organisation Name and Address: <b>AIRBUS</b> Airbus 11700 ROUTE MILLE HERMITAGE 37100 BLANCO, FRANCE				5. Work Order/Contract/Invoice 70493795 00		
6. Item	7. Description	8. Part No.	9. Qty.	10. Serial No.	11. Status/Work	
001	PIN-RIVET	DANS-6-4	60	N/A	NEM	
12. Remarks Item 001: Goods receipt: 210200050 DANS-6-4 EQUIVALENT TO H210V96-4						
Printed from electronic file						
13a. Certify that the items identified above were manufactured in conformity to: <input checked="" type="checkbox"/> approved design data and are in a condition for safe operation <input type="checkbox"/> non-approved design data specified in block 12				13b. Part 143. Release to Service <input type="checkbox"/> Other regulation specified in block 12 Certify that unless otherwise specified in block 12, the work identified in 6-11 and specified in block 12, was accomplished in accordance with Part 143 and that work items are considered ready for release to service		
13c. Authorized Signature Digitally signed by: <b>AIRBUS</b> Wan Firdaus Bin Wan Abdullah - SIG Electronic Signature on the file		13d. Approval/Authorization Number <b>EASA. 21G.0001</b>		14a. Authorized Signature		14b. Certificate/Approval Ref. No.
13e. Name <b>BIN WAN ABDULLAH-W.</b>		13f. Date (dd mm yyyy) <b>30 Jul 2022</b>		14c. Name		14d. Date (dd mm yyyy)
<small>                 Note: This certificate does not automatically constitute authority to install the item(s).                  Where the certificate holder agrees to its accordance with regulations of an airworthiness authority different than the airworthiness authority specified in block 1, it is essential that the certificate holder agrees that his/her airworthiness authority accepts items from the airworthiness authority specified in block 1.                  Reference to blocks 13a and 13b do not constitute installation certification. In all cases, aircraft maintenance records must contain an installation certification issued in accordance with the national regulations by the user/installer before the aircraft may be flown.             </small>						
EASA Form 1-21 Issue 2						

Lampiran 4.15. Certificate

f. Purchase Order

<b>1. Purchase Order</b>								
2. Supplier: BOEING DISTRIBUTION SERVICES				3. Purchase Order Number PO-0006065				
4. Supplier Address: 331 NORTH BRIDGE ROAD, #06-06 ODEON TOWERS SINGAPORE				5. Ship to Address: PT. AVIA TECHNICS DIRGANTARA Gedung Hanggar Angkasa Pura II Bandara Soekarno-Hatta Tangerang Banten 19120, Indonesia				
Phone No:				Phone No: +62 213 00 66 402				
Fax No:				Email: procurement.indonesia@technics.com custom.indonesia@technics.com				
6. Item	7. Description	8. Part Number	9. UOM	10. Qty	11. Cert. Type	12. Required by Date	13. Unit Cost	14. Total Cost
1	BUSHING	BACB28AP04P008	EA	10		02-FEB-22	1.82	18.20
2	BUSHING	BACB28AW06B017C	EA	15		02-FEB-22	1.29	19.35
3	BUSHING	BACB28AK04-038	EA	5		02-FEB-22	3.25	16.25
4	PACKING	S9026G221	EA	8		02-FEB-22	3.50	28.00
5	BOLT	BACB30USK16	EA	2		02-FEB-22	11.49	22.98
SUBTOTAL:							222.18 USD	
ADDLN CHARGES :							0.00	
TOTAL:							222.18 USD	
16. Notice: 1. Please send two copies of your invoice. 2. Enter this order in accordance with the prices, terms, delivery method and specifications listed above. 3. Please notify us immediately if you are unable to ship as specified. 4. Send all correspondence to : Name, Street address, city, zip code, phone, fax.								
17. Special Requirements:								
18. Created By Astri IRTANTI		Date 14-JAN-22		19. Approved By: ASTRI IRTANTI		Date 20-JAN-22		
ATD-Form No. F064 Rev 1 Date 04 Oct 2018 Purchase Order							Page 1 of 2	

Lampiran 4.16. Purchase Order

g. Goods Receipt Note (GRN)

GOODS RECEIPT NOTE										
Supplier : AIRBUS			Date : 03-08-2022			Document No : RC-013526				
Invoice No :			Arrival AWB No : 1957975785							
Order No / Date : PO-0007208 / 22-07-2022			Packing Slip No / Date : /			Owner :				
Item	Part No	Description	Serial No	Unit	Qty	Condition	Certificate No	Group	Expire Date	Location
1	63GT-16S	WASHER		EA	1.00	NE	D2221024786 1/2	FASTENERS		YCGMSTRCV-INCOMING
2	450168-001	WASHER-TAB		EA	1.00	NE	D2221024786 1/2	STRUCTURE		YCGMSTRCV-INCOMING
3	DS23726232000	ROLLER		EA	3.00	NE	D2221024786 2/2	CONS		YCGMSTRCV-INCOMING
Incoming Inspection is carried out in accordance with AMO & QC Manual and the materials are accepted as airworthy condition										
Incoming Inspector			Prepared By			Accepted By				
Name : kumal		Signature : [Signature]		Name : TASHARY		Signature : [Signature]		Name : [Signature]		Signature : [Signature]
		Stamps : [Stamp]								

ATD-Form No. F035 Rev 01 Date 27 Dec 2018 Goods Receipt Note

1 of 1

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4.17. Goods Receipt Note

h. Dokumen BC 2.7

BC 2.7				PEMBERITAHUAN PENGELIARAN BARANG UNTUK DIANGKUT DARI TEMPAT PENYIMPAN BERIKAT KE TEMPAT PENYIMPAN BERIKAT LAINNYA			
<p><b>HEADER</b></p> <p>NOMOR PENGANTARAN : 050127-026800-20210617-000005</p> <p><b>A. KANTOR PABEAN</b></p> <p>1. Kantor Asal : 050100 - KANTOR PELAYANAN SOEKARNO-HATTA</p> <p>2. Kantor Tujuan : 050100 - KANTOR PELAYANAN SOEKARNO-HATTA</p> <p><b>B. JENIS TPB ASAL</b> : PLB -</p> <p><b>C. JENIS TPB TUJUAN</b> : PLB -</p> <p><b>D. TUJUAN PENGIRIMAN</b> : LAINNYA</p> <p><b>G. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI</b></p> <p>Nomor Pendaftaran : 000077</p> <p>Tanggal : 17-06-2021</p>							
<p><b>E. DATA PEMBERTAHUAN</b></p> <p><b>TPB ASAL BARANG</b></p> <p>1. NPWP : 70.739.398.9-005.000</p> <p>2. Nama : AVIA TECHNICS DIRGANTARA</p> <p>3. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGGASA PURA II, BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG</p> <p>4. No Izin TPB : 1858/KPU.03/2018</p>				<p><b>TPB TUJUAN BARANG</b></p> <p>5. NPWP : 02.239.283.1-093.000</p> <p>6. Nama : GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA, TBK</p> <p>7. Alamat : GEDUNG MANAJEMEN PT. GARUDA INDONESIA LT.3, AREA PERKANTORAN BANDARA SOEKARNO - HATTA, PAJANG, BENDA</p> <p>8. No Izin TPB : 1339/KM.4/2017</p>			
<p><b>DOKUMEN PELENGKAP PABEAN</b></p> <p>9. Invoice : Igl.</p> <p>10. Packing List : Igl.</p> <p>11. Kontrak : Igl.</p> <p>12. Surat Jalan : Igl.</p> <p>13. Surat Keputusan/Peretujuan : Igl.</p> <p>14. Lainnya : Igl.</p>							
<p><b>RIWAYAT BARANG</b></p> <p>15. Nomor dan tanggal BC 2.7 Asal :</p>							
<p><b>DATA PERDAGANGAN</b></p> <p>16. Jenis Valuta Asing : IDR - Rupiah</p> <p>17. CIF : 0.0000</p> <p>18. Harga Penyerahan : 25.000.000,00</p>							
<p><b>DATA PENGANGKUTAN</b></p> <p>19. Jenis Sarana Pengangkut Darat :</p> <p>20. No. Polisi :</p>				<p><b>SEGEL (DISI OLEH BEA DAN CUKAI)</b></p> <p>21. No Segel</p> <p>22. Jenis</p> <p>23. Catatan BC Tujuan</p>			
<p><b>DATA PETH KEMAS DAN PENGEMAS</b></p> <p>24. Merk dan No Kemasan/Pet Kemasan dan jumlah petkemas</p> <p>25. Jumlah dan Jenis Kemasan</p>							
<p><b>DATA BARANG</b></p> <p>26. Volume (m<sup>3</sup>) : 0</p> <p>27. Berat Kotor (Kg) : 5.0000</p> <p>28. Berat Bersih (Kg) : 0.0000</p>							
<p>29. No</p> <p>30. Pos tarifHS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, kode barang, merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain</p>		<p>31. Jumlah &amp; Jenis Satuan Berat Bersih (Kg) Volume (m<sup>3</sup>)</p>		<p>32. Nilai CIF - Harga Penyerahan</p>		<p>33. Nilai CIF - Harga Penyerahan</p>	
<p>1 88033000, D5461867000300 COVER PRECOOLER . . .</p>		<p>- 1.00 each - 5.0000</p>		<p>- 0.00 - 25.000.000,00</p>		<p>- 0.00 - 25.000.000,00</p>	
<p><b>F. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB</b></p> <p>Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam pemberitahuan pabean ini.</p> <p>TANGERANG, Tgl. 17-06-2021</p> <p>(YANTI PRIHATANTI)</p>				<p><b>H. UNTUK PEJABAT BEA DAN CUKAI</b></p> <p>Kantor Pabean Asal Kantor Pabean Tujuan</p> <p>Nama : NIP :</p> <p>Nama : NIP :</p>			

Lampiran 4.18. Dokumen BC 2.7



k. Dokumen BC 3.0

BC 3.0		PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG	
Nomor Pengajuan : 050100-00011-2022059-00192		Perbaikan ke - / No.BCP I/09/19821 Tgl: 25-05-2022	
Halaman 1 dari 4			
<b>A. KANTOR PABEAN</b> 1. Kantor Pabean Pemukiman : 050100 KPFBK Soekarno-Hatta 2. Kantor Pabean Ekspor : 050100 KPFBK Soekarno-Hatta <b>B. JENIS EKSPOR</b> C. KATEGORI EKSPOR : Ekspor biasa D. CARA PERDAGANGAN : Lainnya E. CARA PEMBAYARAN : dibuktikan di DN dengan pembayaran melalui Telegraph Transfer (TT)		<b>H. KELOMPOK KHUSUS BEA DAN CUKAI</b> 1. Nomor Pendaftaran : 19821 2. Tanggal : 13-05-2022 3. Nomor BC 1 : Tanggal : Per Sub Pos :	
<b>ESPORTIR</b> 1. Nama : PT AVIA TECHNISCS DIRGANTARA 2. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG 3. Status : PMA (non migas)		<b>PEMILIK BARANG</b> 1. Nama : PT AVIA TECHNISCS DIRGANTARA 2. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG	
<b>PEREK</b> 1. NPWP : 2. Nama : 3. Alamat :		<b>PEREMBA</b> 1. Nama : KAGLE AIR (SE-KMC) 2. Alamat : NO 999 FREE ZONE OPERATOR BUILDING (B-FZ), SUVARNABHUMI AIRPORT, THAI 3. Negara : Thailand	
<b>DATA PENGANGKUTAN</b> 17. Cara Pengangkutan : Udara 18. Nama & Sertifikat Sarana Pengangkut : KAMEL AIR (TH - Thailand)		<b>DATA PELABUH/TEMPAT MUAT EKSPOR</b> 21. Pel. Muat Awal : BOGOC Congkang / Soekarno Hatta 22. Pel. Tempas Muat Ekspor : BOGOC Congkang / Soekarno Hatta 23. Temp. Penunbunan : F101 GEDUNG AVIA TECHNISCS DIRGANTARA 24. Pel. Bongkar : THBKK Bangkok 25. Pel. Tempas : THBKK Bangkok 26. Negara Tujuan Ekspor : TH Thailand	
<b>DOKUMEN PELENGKAP PABEAN</b> 27. Nomor & Tgl Invoice : FLT20220504-0013 04-05-2022 28. Nomor & Tgl Packing : FLT20220504-0013 04-05-2022 29. Jenis No & Tgl Dek. lainnya : Dokumen lainnya 30. Nomor dan Cara pendaftaran CUKAI : KEP-679/KPU/03/2022 02-03-2022		<b>DATA TEMPAT PEMERIKSAAN</b> 31. Lokasi Pemeriksaan : 32. Kantor Patroli Pemeriksaan : 050100 KPFBK Soekarno-Hatta 33. Cara Pemeriksaan Barang : FOB Free On Board	
<b>DATA TRANSAKSI EKSPOR</b> 34. Bank Devasa Hasil Ekspor : 004 - BANK MANDIRI 35. Jenis Valuta Asing : USD 36. Nilai Ekspor : 62.4500		<b>DATA KEMASAN</b> 37. Freight : 38. Nomor (LADON) : 39. Nilai Kemas (Per Ada) : 0,0000	
<b>DATA BARANG EKSPOR</b> 40. Berat Kemas (kg) : 22.9800 41. Berat Bersih (kg) : 22.9800		<b>DATA PERYERAHAN</b> 42. Jumlah & Jenis Kemas : 0 Pak Kemas Komoser 43. Nomor /Kemas dan : 44. Nama per Kemas : 45. Jenis, Jumlah dan Merek Kemas : 46. NE /Unpacked or unpackaged, 1	
<b>DATA PENGANGKUTAN</b> 12. Jenis sarana pengangkut darat : MOBIL 13. Nomor Polisi : -		<b>DATA PERDAGANGAN</b> 14. Harga Penyerahan : 40.200.000.0000	
<b>DATA PENGEMAS</b> 15. Jenis Kemasan : PK Package 16. Merek Kemasan :		17. Jumlah Kemasan : 5	
<b>DATA BARANG</b> 18. Volume (m3) : 0.0000 19. Berat Kotor (Kg) : 97.0000 20. Berat Bersih (Kg) : 97.0000		21. 22. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, Kode Barang merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain 23. Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (Kg) - Volume (m3) 24. Harga Penyerahan (Rp)	
1 ... / EASTMAN 2385-10T , OIL-TURBINE MIL.PRP-23899 STD (N#) // 1 BOX + 24 QT / 2 ... / COR-BANZ7L , COMPOUND CORROSION INHIBITING //		96 quart (US) 96.0000 Kgm 0.0000 10 each 1.0000 Kgm 0.0000	
<b>G. TANDA TANGAN EKSPORIR PPK</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang dibuktikan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dibuktikan sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan.		<b>E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang dibuktikan dalam pemberitahuan pabean ini.	
Nama : NIP :		TANGERANG tgl 13 July 2022 (YANI PRIHATANTI)	

Lampiran 4.21. Dokumen BC 3.0

l. Dokumen BC 4.0

BC 4.0		PEMBERITAHUAN PEMASUKAN BARANG ASAL TEMPAT LAIN DALAM DAERAH PABEAN KE TEMPAT PENUNBUNAN BERIKAT	
Nomor Pengajuan : 050140-026800-20220719-00004		Halaman 1 dari 2	
<b>A. KANTOR PABEAN</b> : 050100 Kantor Pelayanan Soekarno-hatta <b>B. JENIS TPB</b> : 7 - PETP <b>C. TUJUAN PENGIRIMAN</b> : 5 - Lainnya		<b>F. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI</b> Nomor Pendaftaran : 002164 Tanggal : 13 July 2022	
<b>D. DATA PEMBERITAHUAN PENGUSAHA TPB</b> 1. NPWP : 70.739.398.9-005.000 2. Nama : AVIA TECHNISCS DIRGANTARA 3. Alamat : GEDUNG HANGGAR ANGKASA PURA II, BANDARA SOEKARNO HATTA, TANGERANG 4. No Izin TPB : KEP-1511/KPU/03/2022		<b>PENGIRIM BARANG</b> 5. NPWP/KCP/Passport/Lainnya : 84.623.153.8-452.000 6. Nama : AVIAONE ROYAL INTERNASIONAL 7. Alamat : AEROPOLIS TECHNOPARK BLOK F NO. 9, JALAN MARSEKAL SURYADARMA, NEGLASAR	
<b>DOKUMEN PELENGKAP PABEAN</b> 8. Packing List : Tgl 9. Kontrak : Tgl		10. Surat Keputusan Persejahtaan : Tgl 11. Jenis/nomortanggal dokumen lainnya : Tgl	
<b>DATA PENGANGKUTAN</b> 12. Jenis sarana pengangkut darat : MOBIL 13. Nomor Polisi : -		<b>DATA PERDAGANGAN</b> 14. Harga Penyerahan : 40.200.000.0000	
<b>DATA PENGEMAS</b> 15. Jenis Kemasan : PK Package 16. Merek Kemasan :		17. Jumlah Kemasan : 5	
<b>DATA BARANG</b> 18. Volume (m3) : 0.0000 19. Berat Kotor (Kg) : 97.0000 20. Berat Bersih (Kg) : 97.0000		21. 22. Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, Kode Barang merk, tipe, ukuran, dan spesifikasi lain 23. Jumlah & Jenis Satuan - Berat Bersih (Kg) - Volume (m3) 24. Harga Penyerahan (Rp)	
1 ... / EASTMAN 2385-10T , OIL-TURBINE MIL.PRP-23899 STD (N#) // 1 BOX + 24 QT / 2 ... / COR-BANZ7L , COMPOUND CORROSION INHIBITING //		96 quart (US) 96.0000 Kgm 0.0000 10 each 1.0000 Kgm 0.0000	
<b>G. TANDA TANGAN EKSPORIR PPK</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang dibuktikan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dibuktikan sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan.		<b>E. TANDA TANGAN PENGUSAHA TPB</b> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang dibuktikan dalam pemberitahuan pabean ini.	
Nama : NIP :		TANGERANG tgl 13 July 2022 (YANI PRIHATANTI)	

Lampiran 4.22. Dokumen BC 4.0



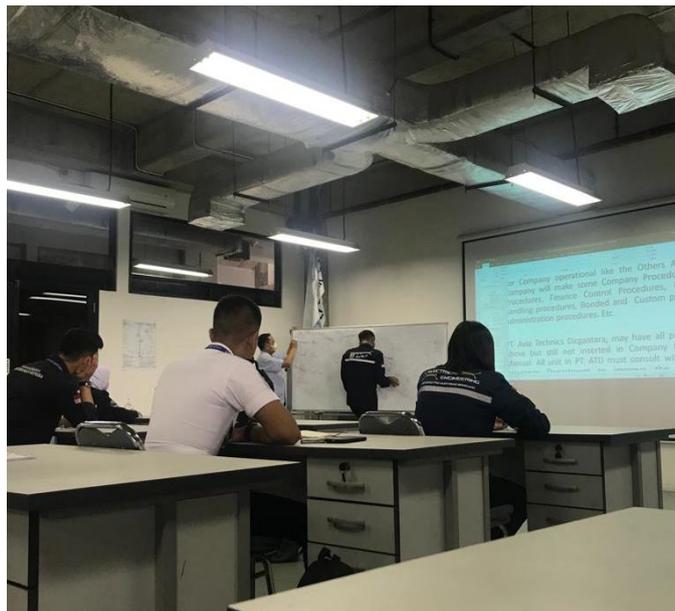
o. Formulir Rekap Stock Opname

NO	TAG	PART NUMBER	SERIAL NUMBER	QTY		LOC	REMARKS
				SYSTEM	ACTUAL		
1.	521097	051194 - 22 401 ✓		119	112	C - 0E	+2
2.	499056	M60376 - 2Y ✓		278	280	C - 3E1	+1
3.	524771	M60376 - 20R ✓		37	33	C - 3E1	+1
4.	524726	M60376 - 18R ✓		80	80	C - 3E1	+1
5.	496535	N15A207 - 8 ✓		3	4	C - 1D2	+1
6.	499053	0903 - 002 ✓		12	11	C - 3EY	-1
7.	574502	10R0 ✓		202	202	C - 3C3	-2
8.	574503	28 - 753 ✓		92	30	C - 3CY	-3
9.	533808	28 - 802A ✓		22	21	C - 3C5	-1
10.	498311	2993.50 ✓		70	68	C - 3C6	-2
11.	544674	M501018WY ✓		5	6	C - 1D5	+1
12.	538224	ATK0032 - 110 ✓		4	6	F - 0C5	+2
13.	498280	AN960C10L ✓		395	405	F - 3C1	+10
14.	473323	NAS1149 C10 ✓		52	47	F - 3C1	-5
15.	478309	S340E2 - 343P99 ✓		2	3	F - 4B3	+1
16.	474455	M8341 - 1 - 345 ✓		8	9	F - 4B3	+1
17.	474459	M83461 - 1 - 345 ✓		14	15	F - 4B3	+1
18.	538671	J221P088 ✓		44	45	B - 1B2	+1
19.	509289	NAN101 - 08 - 7 ✓		245	223	B - 1C2	+4
20.	574655	AB71020 - 4Y ✓		79	8	B - 2B2	-8
21.	455049	DANE - 8 - 0 ✓		20	19	B - 4C2	-1
22.	466800	EN60810E - 05 ✓		18	18	B - 4D6	-
23.	576185	AB510D200NN ✓		1	2	B - 4D4	+1
24.	460707	M524665 - 171 ✓		310	310	F - 5D1	+4
25.	466031	M524665 - 173 ✓		43	44	F - 5D1	+1
26.	476096	M524665 - 210 ✓		4	3	F - 5D1	+5
27.	447338	BAC188 C02C12P ✓		687	671	F - 5D4	-16
28.	527859	04808 - 0527 ✓		58	100	G - 3E	+2
29.	418470	NAS1149C0832R ✓		76	82	G - 5D2	+6
30.	440121	NAS1149C0832R ✓		40	39	G - 5D2	-1
31.	578141	3M - 7Y7 ✓		13	3	G - 3E	-8

Lampiran 4.25. Formulir Stock Opname

6. Foto Kegiatan Kerja Praktik / Magang

a. Kegiatan Basic Indoctrination Training



Lampiran 4.26. Kegiatan Basic Indoctrination Training

b. Kegiatan *Receiving Inspection*



**Lampiran 4.27. Kegiatan Receiving Inspection**

c. Kegiatan Pengambilan Barang



**Lampiran 4.28. Kegiatan Pengambilan Barang di Warehouse**

d. Kegiatan *Loading* Barang**Lampiran 4.28. Kegiatan Loading Barang**

## e. Kegiatan Makan Bersama Peringatan HUT RI ke-77

**Lampiran 4.29 Makan Bersama Peringatan HIT RI Ke-77**

## f. Pintu Gerbang Pusat Logistik Berikat (PLB)



**Lampiran 4.30. Pintu Masuk PLB**

## DAFTAR PUSTAKA

- Radhila Avisia.(2018).*Implementasi Warehouse Management Menggunakan Metode PDCA Studi Kasus Di CV. Innotech Solution – Malang*. Pada Jurnal Teknik Industri Institut Teknologi Nasional Malang
- Modul Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementrian Keuangan RI.(2017).*Pusat Logistik Berikat, Tata Laksana Pemasukan – Pengeluaran.*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 272/PMK.04/2015 tentang Pusat Logistik Berikat
- Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-2/BC/2016 tentang Tata Laksana Pengeluaran Barang dari Kawasan Pabean untuk Ditimbun di Pusat Logistik Berikat.
- Perpajakan Universitas Jambi.(2014).*Tata Laksana Kepabeanan Dibidang Ekspor*. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022
- HLP Consultant.(2015).*Pengantar Bea Cukai*. Diakses tanggal 9 Agustus 2022
- HR Training FL Technics Dirgantara.(2022).*Modul Basic Indoctrinatioon Training*